

PENGARUH *VALUE ADDED CAPITAL EMPLOYED* (VACA), *VALUE ADDED HUMAN CAPITAL* (VAHU), DAN *STRUCTURAL CAPITAL VALUE ADDED* (STVA) TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2019-2023

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh :

Siti Nofita Purwaningsih

NIM : 2005036088

S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JL. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185, Telp./Fax. (024) 7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar
Hal : Persetujuan Pembimbing
An. Sdr. Siti Nofita Purwaningsih

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Nofita Purwaningsih
NIM : 2005036088
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : “Pengaruh *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital Value Added (STVA)* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023”

Dengan ini kami mohon kiranya agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Juni 2024

Pembimbing I

Dr. Dede Rodin, Lc., M.Ag
NIP. 197204162001121002

Pembimbing II

Dr. Setyo Budi Hartono, S.A.B, M.Si.
NIP. 198511062015031007

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan
Telp. (024)7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Siti Nofita Purwaningsih
NIM : 2005036088
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital Value Added (STVA)* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal 28 Juni 2024 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 05 Juli 2024

Ketua Sidang

Fita Nurotul Faizah, M.E.
NIP. 199405032019032026

Sekretaris Sidang

Dr. Dede Rodin, Lc., M.Ag.
NIP. 197204162001121002

Penguji I

Mashilal, M.Si.
NIP. 198405162019031005

Penguji II

Arief Darmawan, M.Pd.
NIP. 198804222020121002

Pembimbing I

Dr. Dede Rodin, Lc., M.Ag.
NIP. 197204162001121002

Pembimbing II

Dr. Setyo Budi Hartono, S.A.B., M.Si.
NIP. 198511062015031007



MOTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا
كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

(QS. At-Taubah: 105)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbi* *'alamin*, segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya yang tiada batas. Shalawat serta salam tak lupa haturkan kepada suri tauladan dan junjungan kita, Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah melewati sebuah perjalanan panjang yang tidak terlepas dari kontribusi dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan dengan setulus hati penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tercinta, bapak dan ibu yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas segala doa, dukungan, nasihat dan pengorbanan yang selalu diberikan tiada hentinya. Semoga Allah SWT selalu menjaga dan menjadikan semua pengorbanannya sebagai amal dan pahala yang terus mengalir padanya. Aamiin.
2. Adikku yang ku sayangi, terima kasih atas kehadiranmu yang selalu memberikan keceriaan, doa dan dukungan. Semoga kita saling mendukung satu sama lain dan menjadi anak yang berbakti kepada orang tua serta dapat membahagiakan mereka.
3. Sahabat dan teman terdekat yang telah memberikan doa, dukungan dan kebersamaan yang tak ternilai untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DEKLARASI

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nofita Purwaningsih

NIM : 2005036088

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital Value Added (STVA)* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023

Secara keseluruhan merupakan hasil penelitian serta merupakan karya saya sendiri dan ditulis dengan penuh kejujuran dan rasa tanggung jawab. Skripsi ini asli dan belum pernah ditulis dan diterbitkan di manapun dan oleh siapapun dengan bagian tertentu yang telah tertera rujukan sumber penulisannya.

Semarang, 23 Juni 2024

Deklarator,



Siti Nofita Purwaningsih

NIM. 2005036088

PEDOMAN TRANSLITERASI

Literasi bahasa yang sesuai dengan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf arab harus disalin ke dalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

أ = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

Apabila Hamzah (ء) terdapat di diawal kata yang diikuti dengan vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Dan jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditullis dengan tanda (‘)

B. Vokal

Vokal monoftong dalam bahasa arab dapat berupa tanda atau harakat, sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasroh	I
ُ	Dhomah	U

Vokal diftong dalam bahasa Arab yang berupa gabungan antara harakat dan tanda huruf, antara lain:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُوَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

C. Syaddah (*Tasydid*)

Dalam bahasa arab ditulis dengan lambang (ّ), dan dalam literasi dimaksudkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh : اِدَّةٌ : *iddah*

D. Kata Sandang

Kata sandang (ال...) ditulis dengan al-... misalnya القرآن : al-Qur'an. Al ditulis huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

E. Ta'marbutah

1. Apabila dimatikan atau memperoleh harakat sukun transliterasinya ditulis "h".

Contoh : حِكْمَةٌ : *hikmah*

2. Apabila dihidupkan karena disambungkan dengan kata lain atau mendapat harakat fathah, kasrah, dhammah, transliterasinya ditulis "t".

Contoh : زكاة الفطر : *zakatul-fitri*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada periode 2019-2023. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana ketiga komponen *intellectual capital* tersebut mempengaruhi kinerja keuangan, khususnya *Return on Asset* (ROA), pada bank umum syariah dalam konteks persaingan yang semakin ketat dan kebutuhan akan pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dan efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yang menghasilkan tujuh bank umum syariah sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dan program WarpPLS, yang memungkinkan pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara persial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa VACA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA dibuktikan dengan nilai koefisien beta yang sebesar 0,832 dengan nilai signifikansi $<0,05$ ($P\text{-value} <0,001$), sedangkan VAHU memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien beta sebesar -0,336 dengan nilai signifikansi $p\text{-value}$ 0,013 dan STVA memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien beta sebesar -0,304 dengan nilai signifikansi $p\text{-value}$ 0,023.

Kata kunci: *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA), Kinerja Keuangan, Bank Umum Syariah, *Intellectual Capital*

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), and Structural Capital Value Added (STVA) on the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia for the period 2019-2023. The research addresses the issue of how these three components of intellectual capital affect financial performance, particularly Return on Assets (ROA), in the context of increasing competition and the need for more effective and efficient resource management. The research method used is a quantitative approach with secondary data obtained from the annual financial statements of Islamic commercial banks. The sampling technique employed is purposive sampling, which resulted in seven Islamic commercial banks being selected as the research sample. Data analysis was conducted using Partial Least Squares (PLS) and the WarpPLS program, enabling the testing of the influence of independent variables on the dependent variable both partially and simultaneously. The results of the study indicate that VACA has a significant positive effect on ROA, evidenced by a beta coefficient of 0.832 with a significance value of <0.05 (P-value <0.001). Conversely, VAHU has a significant negative effect on ROA with a beta coefficient of -0.336 and a significance value of P-value 0.013, while STVA also has a significant negative effect on ROA with a beta coefficient of -0.304 and a significance value of P-value 0.023.

Keywords: Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA), Financial Performance, Islamic Commercial Banks, Intellectual Capital

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Alhamdulillahilahirabil'alamin, segala puji syukur Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Berkat karunia dan pertolongan dari Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023” sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana pada jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat selesai berkat adanya saran, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Arif Efendi, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
4. Ibu Mardhiyaturrositaningsih, M.E., selaku Sekretaris Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. A. Turmudi, SH., M.Ag., selaku dosen wali.
6. Bapak Dr. Dede Rodin, Lc., M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Setyo Budi Hartono, S.A.B, M.Si selaku pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan, arahan, saran dan kesediaan waktu yang diberikan dari awal hingga selesainya skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Kedua orang tua dan seluruh keluarga saya yang selalu memberikan doa serta dukungannya hingga selesainya skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas

Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan motivasi dan doa.

10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan dengan berlipat ganda. Amin ya rabbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini jauh dari kata sempurna dari segi bahasa, penulisan, isi maupun analisa. Maka dari itu, penulis meminta maaf atas segala kekurangan tersebut. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamualaikum wr.wb.

Semarang, 23 Juni 2023

Penulis



Siti Nofita Purwaningsih

NIM. 2005036088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN	ii
MOTO.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. <i>Resource Based Theory</i>	9
2.1.2. <i>Intellectual Capital</i>	10
1. <i>Value Added Capital Employed (VACA)</i>	10
2. <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i>	11
3. <i>Structural Capital Value Added (STVA)</i>	13

2.1.3.	Kinerja Keuangan	14
2.1.4.	Bank Syariah.....	15
2.2.	Penelitian Terdahulu	17
2.3.	Kerangka Berpikir	22
2.4.	Perumusan Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1.	Jenis Penelitian.....	27
3.2.	Sumber Data Penelitian	27
3.3.	Populasi dan Sampel	28
3.3.1.	Populasi.....	28
3.3.2.	Sampel.....	28
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	30
3.5.	Definisi Operasional Variabel	30
3.6.	Teknik Analisis Data	31
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif	32
3.6.2.	Evaluasi Model	32
a.	Evaluasi <i>Outer Model</i>	33
b.	Evaluasi <i>Inner Model</i>	34
3.6.3.	Uji Hipotesis	35
BAB IV ANALISIS DATA DAN PENJELASAN.....		37
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.2.	Deskripsi Data Penelitian	37
4.3.	Analisis Data	41
4.3.1.	Uji Statistik Deskriptif	41
4.3.2.	Evaluasi <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran)	43
1.	<i>Convergent Validity</i>	43

2. <i>Discriminant Validity</i>	44
3. <i>Composite Reliability</i>	45
4.3.3. Evaluasi <i>Inner Model</i> (Model Pengukuran).....	46
1. Model Fit	46
2. <i>R-Square</i>	47
3. <i>Predictive Relevance (Q²)</i>	47
4.3.4. Uji Hipotesis	48
4.3.5. Pembahasan.....	53
1. Pengaruh <i>Value Added Capital Employed (VACA)</i> terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	53
2. Pengaruh <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	54
3. Pengaruh <i>Structural Capital Value Added (STVA)</i> Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.....	57
4. Pengaruh VACA, VAHU, dan STVA secara Bersama-Sama Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023.....	4
Tabel 1. 2 Pertumbuhan ROA Bank Umum Syariah Tahun 2019.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1 Jumlah Bank Umum Syariah Tahun 2023	28
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian	29
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 4. 1 Nilai Value Added Capital Employed (VACA) pada Penelitian	37
Tabel 4. 2 Nilai Value Added Human Capital (VAHU) pada Penelitian	39
Tabel 4. 3 Nilai Structural Capital Value Added (STVA) pada Penelitian.....	40
Tabel 4. 4 Nilai Return On Asset (ROA) pada Penelitian	41
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif	42
Tabel 4. 6 Combine Loading and Cross Loading.....	43
Tabel 4. 7 Average Variance Exreaced (AVE) dan Akar Kuadrat AVE	44
Tabel 4. 8 Korelasi Kontruk dengan Nilai AVE	44
Tabel 4. 9 Model Fit Indices	46
Tabel 4. 10 Path Coefficients	49
Tabel 4. 11 P-Value.....	49
Tabel 4. 12 Effect Size For Path Coefficients	50
Tabel 4. 13 Direct Effect	50
Tabel 4. 14 Beban Karyawan pada Bank Umum Syariah yang Dijadikan Sampel	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 4. 1 Composite Reliability Coefficients	45
Gambar 4. 2 Cronbach's Alpha Coefficients	45
Gambar 4. 3 Model Fit dan Quality Indices	46
Gambar 4. 4 Adjusted R-Square	47
Gambar 4. 5 Q-square (Q ²)	48
Gambar 4. 6 Model Gambar	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting di Indonesia adalah lembaga perbankan. Peranan penting perbankan adalah menjaga kestabilan sistem keuangan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 menafsirkan tugas bank meliputi menghimpun dana dari masyarakat dan dikembalikan lagi kemasyarakat melalui pinjaman dan bentuk lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Menurut Dwiastuti, perbankan merupakan lembaga yang mempunyai hubungan langsung dengan masyarakat dan berperan penting bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian negara.¹

Jenis perbankan ada dua yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbedaan antara keduanya terletak pada prinsip hukum dalam menjalankan kegiatannya. Perbankan konvensional menggunakan prinsip hukum berdasarkan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Dan untuk perbankan syariah dalam menjalankan bisnisnya menggunakan hukum yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadis serta fatwa ulama.² Awal muncul perbankan syariah di Indonesia pada tahun 1990 bersamaan saat pemerintah memperkenalkan bahwa sistem keuangan syariah sebagai reformasi perbankan. Satu tahun kemudian bank muamalat didirikan sebagai bank syariah pertama di Indonesia, yang selanjutnya disusul oleh munculnya bank syariah lainnya di Indonesia.

Perbankan syariah banyak menawarkan produk-produk dalam menghasilkan keuntungan, seperti bagi hasil, jual beli, sewa, jasa dan lain-lain. Agar bertahan dan dapat bersaing dengan perbankan lainnya, maka bank syariah harus menciptakan keunggulan kompetitif untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan memerlukan dukungan Sumber Daya Manusia, pengelolaan perusahaan dan keuangan yang efektif dan efisien agar dapat berfungsi dengan baik guna meningkatkan

¹ Ninuk Dwiastuti, "Pengaruh Kredit Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat," in *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 2020, 73–91, <https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Ninuk-Dwiastuti.pdf>.

² Sari Wahyuna and Zulhamdi, "Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Konvensional," *Al-Hiwalah: Sharia Economic Law* 1, no. 1 (2023): 183–96.

kepuasan nasabah, investor dan pemegang saham bank syariah. Terlebih di era globalisasi, di mana banyak perubahan inovatif terjadi di bidang teknologi informasi, sehingga bank harus mengubah cara bisnisnya. Hal ini dapat berpindah dari bisnis berbasis tenaga kerja ke bisnis berbasis pengetahuan. Penerapan bisnis berbasis pengetahuan melibatkan penggunaan pengetahuan dalam mengelola sumber daya sendiri, yang dapat mengarah pada investasi *intellectual capital*.³

Intellectual capital adalah perusahaan dalam mewujudkan nilai tambah dapat berasal dari semua pihak yang berkepentingan.⁴ *Intellectual capital* dapat diungkapkan melalui besarnya informasi yang didapatkan, meliputi informasi kemampuan sumber daya manusia dan informasi prasarana yang dimiliki perusahaan.⁵ Perkembangan modal intelektual di Indonesia dimulai setelah diterbitkannya PSAK No.19 (revisi 2000) yang mendefinisikan aset tak berwujud sebagai *aset nonmoneter* yang tidak memiliki bentuk fisik yang dapat diidentifikasi dan digunakan untuk memproduksi atau menyediakan barang atau jasa, atau untuk menyewakan aset yang digunakan agar dapat dikelola oleh pihak lain. Dengan demikian *intellectual capital* mengarah pada aset berkualitas tinggi. Pertumbuhan aset perbankan syariah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Dilihat adanya pertumbuhan aset pada tahun 2023 mencapai RP. 594.709 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 531.860 miliar, atau tumbuh 11,82%.⁶

Pengukuran menggunakan pendekatan *intellectual capital* dianggap paling efektif, karena akan mengetahui bagaimana kondisi perbankan syariah dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dengan menggunakan ilmu pengetahuan. Perbankan syariah dinilai mempunyai dampak signifikan terhadap modal intelektual karena salah satu lembaga yang paling intensif atau sumber daya memiliki sifat homogen dibanding sektor ekonomi lainnya.⁷

³ Sitti Muliana, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Akmen Jurnal Ilmiah* 12, no. 1 (2015).

⁴ Elex Sarmigi, Eva Sumanti, dan Azhar Azhar, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 7, no. 1 (2022): 20–29, <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3501>.

⁵ Setyo Budi Hartono et al., "Alokasi Anggaran, Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, dan Indikator Kinerja Utama Badan Layanan Umum," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 07, no. 01 (2021): 49–62, <https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i1.2915>.

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah" (Jakarta, 2023), <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2023.aspx>.

⁷ Santi Dwie Lestari, Hadi Paramu, dan Hari Sukarno, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 20, no. 3 (2018): 346–66, <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i3.64>.

Pengukuran *intellectual capital* dapat dilakukan dengan pengukuran *Value Added Capital Coefficient* (VAICTM). Namun dalam perbankan syariah kurang tepat jika menggunakan VAIC, karena terdapat perbedaan akun-akunnya. Maka dari itu metode penelitian yang digunakan pada bank syariah adalah *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAICTM). VAIC memiliki tiga komponen yaitu terdiri dari *physical capital* atau *Value Added Capital Employed* (VACA), *human capital* atau *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *structural capital* atau *Structural Capital Value Added* (STVA).⁸

Value Added Capital Employed (VACA), merupakan pengukuran untuk melihat nilai tambah yang dihasilkan dari satu unit *capital employed* yang berupa modal fisik dan modal yang digunakan berupa dana yang tersedia dalam penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan.⁹ Modal anggaran atau finansial dapat digunakan oleh perusahaan dengan melakukan investasi pada biaya pelatihan dan pengembangan yang nantinya akan meningkatkan sumber daya manusianya. Investasi tersebut akan memberikan karyawan ide-ide baru, keterampilan dan inovasi yang menciptakan nilai tambah.¹⁰ Hal ini mengacu pada komponen kedua yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU) yang merupakan nilai tambah yang dapat dihasilkan dari sumber daya manusia yang digunakan untuk bekerja. Berikut pertumbuhan biaya pendidikan dan pelatihan pada bank umum syariah untuk tenaga kerja:

⁸ Herlina Rahmawati Dewi dan Liska Mutiara Chandra Dewi, “Modal Intelektual dan Nilai Perusahaan pada Industri Jasa dan Pertambangan di Indonesia,” in *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2020, 132–43, <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art11>.

⁹ Cening Ayuni Ratnadi, Gusti Ayu Mahanavami, dan Ida Bagus Ngurah Wimpascima, “Intellectual Capital Pengaruhnya terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia,” *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 3, no. 2 (2021): 60–68, <https://doi.org/10.22225/wmbj.3.2.2021.60-68>.

¹⁰ Erwinni Pratiwi, “Analisis Hubungan antara Intellectual Capital dengan Kinerja Perusahaan pada PT Semen Tonasa 2012-2016” (Universitas Negeri Makassar, 2018).

Tabel 1. 1
Pertumbuhan Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja Bank Umum Syariah
Tahun 2019-2023

No.	Tahun	Biaya Pendidikan dan Pelatihan (Miliar)	Perubahan Persentase (%)
1.	2019	281	33,81%
2.	2020	169	-39,86%
3.	2021	173	2,37%
4.	2022	250	44,51%
5.	2023	267	6,80%

Sumber: SPS 2019-2023

Tabel 1.1 menunjukkan investasi bank umum syariah pada pendidikan dan pelatihan. Berdasarkan tabel 1.1 biaya pendidikan dan pelatihan cenderung meningkat. Di mana tahun 2019 mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 33,81% dengan biaya sebesar 281 miliar dari tahun sebelumnya. Namun tahun 2020 mengalami penurunan yang tajam yaitu sebesar -39,86% . Hal ini terjadi karena di seluruh dunia termasuk Indonesia dilanda pandemi COVID-19 yang berdampak adanya keterbatasan aktivitas secara langsung.¹¹ Sehingga upaya yang dilakukan dalam investasi pada pendidikan dan pelatihan menurun. Tahun berikutnya mengalami peningkatan secara berturut-turut di mana 2021 naik sebesar Rp. 4 miliar atau 2,37% dari tahun 2020 dan tahun 2022 naik sebesar 44,51%. Dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp. 17 miliar dengan persentase sebesar 6,80%.

Maka apabila bank syariah memiliki SDM yang unggul dan mampu dikelola dengan baik, dapat membantu memperluas pengembangan infrastruktur bank umum syariah atau *Structural Capital Value Added* (STVA). STVA adalah nilai tambah perusahaan yang dihasilkan melalui penerapan modal struktural dalam menjalankan bisnisnya. Modal struktural ini mencakup sistem operasional perusahaan, proses manufaktur, budaya perusahaan, dan filosofi manajemen yang dimiliki.¹² Dengan demikian komponen dari VAIC saling berkaitan dalam kaitanya dengan bank syariah untuk meningkatkan kinerja keuangan. Karena dengan

¹¹ Szu Ping Chan, "Virus Corona: Karena Wabah, Dunia Hadapi Resesi yang Lebih Buruk daripada Depresi Besar Tahun 1930-an," *16 April 2020*, 2020, <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-52295243>.

¹² Irzami Hawa dan Abdurrahman, "Peran Intellectual Capital dalam Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah," *JCA Ekonomi* 1, no. 1 (2020): 147–58, <https://digilib.esaunggul.ac.id/peran-intellectual-capital-dalam-peningkatan-kinerja-keuangan-perbankan-syariah-22047.html%0A>.

mengelola modal yang diinvestasikan, sumber daya manusia dan modal struktural secara efisien dan efektif, bank syariah dapat mencapai efisiensi operasional yang lebih tinggi, dan memperkuat daya saing serta kinerja keuangan berupa profitabilitas tinggi.

Kinerja keuangan adalah sebuah gambaran dari kemampuan perusahaan melakukan operasionalnya dengan pemanfaatan sumber daya. Proses analisis kinerja keuangan memerlukan alat analisis berupa rasio keuangan. Salah satunya rasio untuk mengetahui keuntungan yang didapatkan dari penggunaan aset atau *Return on Asset* (ROA). Maka suatu perusahaan yang menginginkan keuntungan tinggi dapat mengelola sebaik mungkin aset-aset yang dimiliki.¹³ Pertumbuhan ROA dapat dilihat pada tabel 1.2 :

Tabel 1. 2
Pertumbuhan ROA Bank Umum Syariah Tahun 2019

NO.	TAHUN	ROA
1.	2019	1,73 %
6.	2020	1,40 %
7.	2021	1,55 %
8.	2022	2,00 %
9.	2023	1,88 %

Sumber: SPS 2019-2023

Pertumbuhan persentase ROA dari tahun 2019-2023 pada tabel 1.2 menunjukkan ROA mengalami kenaikan pada tahun 2019, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,33% di mana ROA tahun 2020 adalah 1,40%. Tahun 2021 ROA mengalami kenaikan kembali menjadi 1,55% disusul tahun 2022 yang mengalami kenaikan yang cukup drastis yaitu sebesar 2,00%. Dan pada tahun 2023 mengalami penurunan, nilai menjadi 1,88%. Hal ini menunjukkan pertumbuhan ROA dan biaya pendidikan dan pelatihan sama-sama mengalami penurunan tahun 2020, sedangkan pada tahun 2023 biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan lebih kecil dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 17 miliar dengan persentase 6,80%. Namun pada pertumbuhan ROA bank umum syariah tahun 2023 mengalami penurunan, hal ini menunjukkan upaya yang dilakukan bank umum syariah dengan peningkatan biaya

¹³ Rendy Wijaya, “Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan,” *Ilmu Manajemen* 9, no. 1 (2019): 40–51.

pendidikan dan pelatihan tenaga kerja tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan tahun 2023.

Terdapat beberapa penelitian mengenai modal intelektual dan komponennya, antara lain yang dilakukan oleh Naufallita dan Hendratmi, Salsabila dan Rejeki, serta Alia dkk. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa VACA berdampak terhadap kinerja keuangan. Dalam studi Hati dan Fansyuri, Lim dan Panjaitan, serta Durado dkk ditemukan bahwa VACA tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Untuk komponen VAHU, terdapat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Salsabila dan Rejeki, Hawa dan Abdurrahman, serta Ramadhani yang menyatakan bahwa VAHU berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Lim dan Panjaitan, Jayanti dan Binastuti, serta Aprilyani dkk. mengatakan hal berbeda yaitu VAHU tidak berdampak terhadap kinerja keuangan.

Hasil berbeda juga terdapat pada komponen STVA di mana penelitian Ramadhani dkk, Hati dan Fansyuri, Alia dkk menemukan bahwa STVA berdampak terhadap kinerja keuangan karena strategi bank syariah yang tepat dalam menjalankan operasionalnya. Namun penelitian Hawa dan Abdurrahman, Afandi dan Riharjo, serta Siregar menemukan bahwa STVA tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diketahui bagaimana perbankan syariah dapat berkembang dan bersaing dengan lembaga perbankan lainnya, salah satunya dapat dilakukan pengukuran pada komponen *intellectual capital* yaitu VACA, VAHU dan STVA. Oleh karena itu, judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (STVA) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023?
2. Apakah *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023?

3. Apakah *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023?
4. Apakah VACA, VAHU, STVA secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh VACA, VAHU, STVA secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memperkaya literatur akademik, mengembangkan model teoritis dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang *intellectual capital* yang meliputi *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Akademik

Dapat menambah referensi bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya khususnya dengan tema penelitian yang sama.

- b. Bagi Bank Umum Syariah

Dapat meningkatkan kinerja keuangan (ROA) dengan memperhatikan modal pengetahuan pada pengelolaan *capital employed*, *human capital* dan *structural capital* yang dapat memberikan nilai tambah atau *value added* untuk bank umum syariah. Sehingga penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan sektor perbankan syariah.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika perlu disusun agar memudahkan alur penelitian dan membuat penelitian tertib serta terarah. Pada penelitian ini terdapat lima bab yang diawali bab satu berupa pendahuluan. Bab satu terdiri dari lima sub bab yang meliputi latar belakang masalah dalam penelitian yang akan diangkat oleh penulis, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian.

Selanjutnya bab dua berupa tinjauan pustaka yang terdiri dari empat sub bab, diantaranya landasan teori yang menjelaskan grand teori dan teori-teori yang berkaitan pada variabel penelitian, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Pada bab tiga berupa metode penelitian yang digunakan untuk membantu peneliti dalam merancang, mengumpulkan, menganalisis data. Bab tiga terdiri dari enam sub bab diantaranya jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel yang akan diteliti, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

Dilanjutkan bab empat yaitu analisis data dan pembahasan. Bab empat terdiri dari dua sub bab, yaitu berisi hasil penelitian yang dianalisis dengan teknik yang telah dipilih dan pembahasan berupa analisis mendalam terhadap hasil penelitian.

Sistematika penelitian yang terakhir adalah bab lima yaitu penutup. Terdiri dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran untuk memberikan masukan ataupun arahan bagi penelitian lanjutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Resource Based Theory*

Resource Based Theory (RBT) pertama kali dikemukakan oleh Warnerfelt pada tahun 1984 dalam karyanya yang berjudul "*A Resource Based View of the Firm*". Menurut Warnerfelt, keunggulan bersaing dapat dicapai dengan mengendalikan sumber daya perusahaan sehingga mempengaruhi laba yang dicapai. Keunggulan kompetitif perusahaan dapat diperoleh, jika mereka mengelola sumber dayanya secara efektif dan efisien. Selain itu, dapat membantu perusahaan mencapai hasil yang baik dalam jangka panjang.¹⁴ Di sisi lain, Barney (1991) berpendapat bahwa perusahaan yang mampu mengendalikan sumber daya yang baik berpotensi menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.¹⁵ Sumber daya menurut Barney (1991) dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu sumber daya fisik, sumber daya manusia, dan sumber daya organisasi.¹⁶

Komponen *intellectual capital* memenuhi syarat sebagai sumber daya menurut pengertian *resource based theory* Barney. Sumber daya fisik pada modal intelektual adalah *physical capital* atau *Value Added Capital Employed* (VACA). Sumber daya manusia pada IC adalah *human capital* atau *Value Added Human Capital* (VAHU). Dan untuk sumber daya organisasi pada *intellectual capital* adalah *structural capital* atau *Structural Capital Value Added* (STVA). Maka, perbankan syariah perlu mengelola sumber dayanya sebaik mungkin untuk mencapai keberhasilan berupa keunggulan kompetitif dan bersaing dengan lembaga keuangan lain, khususnya perbankan dalam jangka waktu yang lama. Untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dapat melihat kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan pencatatan keuangan untuk mengetahui seberapa baik perusahaan mengoperasikan usahanya sesuai dengan standar yang ditentukan.¹⁷

¹⁴ Yateno, "Intellectual Capital Impact pada Financial Performance Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 2 (2019): 69–87, <https://doi.org/10.24127/jf.v2i2.455>.

¹⁵ E. Utami, H. & Alamanos, "Resource-Based Theory: A Review.," 2023.

¹⁶ Yateno, "Intellectual Capital Impact pada Financial Performance Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

¹⁷ Achmad Azhar Cholil, "Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 2, no. 3 (2021): 401–13, <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.420>.

2.1.2. *Intellectual Capital*

Galbraith pertama kali mendefinisikan *intellectual capital* pada tahun 1969. Banyak literatur yang cukup kompleks atau saling berhubungan dan beragam membahas berbagai perspektif berbeda dalam mendefinisikan modal intelektual. *Intellectual capital* adalah aset tidak berwujud suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif. Aset ini terdiri dari sumber daya informasi dan pengetahuan.¹⁸ Modal intelektual merupakan *intangible asset* atau aset yang meliputi, pemahaman, pengetahuan, kompetensi karyawan, dan sistem teknologi yang memiliki potensi dalam meningkatkan nilai untuk memperkuat keunggulan kompetitif perusahaan.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* adalah aset tidak berwujud yang berkaitan dengan sumber daya manusia dan sistem teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan keunggulan kompetitif dalam bersaing. Untuk mengukur kinerja *intellectual capital* dapat dilakukan dengan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). VAIC memiliki tiga komponen yaitu modal fisik atau *Value Added Capital Employed* (VACA), modal manusia atau *Value Added Human Capital* (VAHU), dan modal struktural atau *Structural Capital Value Added* (STVA).

1. *Value Added Capital Employed* (VACA)

Value Added Capital Employed (VACA) merupakan pengukuran untuk mengetahui nilai tambah yang diciptakan perusahaan melalui *capital employed* dan *physical capital*. Jika satu unit dari *capital employed* atau modal yang digunakan memberikan keuntungan lebih besar dari perusahaan lain, maka hal ini menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu menggunakan *capital employed*-nya lebih efisien. Oleh karena itu, VACA berfungsi sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan modalnya atau CE.²⁰

VACA adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya berupa penanaman modal dan modal fisik. Ketika modal fisik dimanfaatkan dengan

¹⁸ Luthfiyah Salsabila dan Dewi Rejeki, "Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA) terhadap Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana* 8, no. 3 (2021), <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i3.596>.

¹⁹ Yulianto dan Lindawati, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index," *JURNAL Semarang* 3, no. 3 (2020): 29–49, <https://doi.org/10.32493/smk.v3i3.7098>.

²⁰ Dewi dan Dewi, "Modal Intelektual dan Nilai Perusahaan pada Industri Jasa dan Pertambangan di Indonesia."

optimal maka akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Tinggi rendahnya penanaman modal mempunyai dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan.²¹ Modal fisik adalah keseluruhan dana yang dimiliki perusahaan. Modal fisik mencakup seluruh ekuitas yang digunakan perusahaan dalam aset tetap dan lancar.²²

Untuk mengetahui *value added* (VA) dapat menghitung nilai *output* dikurangi dengan nilai *input*. Dengan formula:

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

- a. **OUT** (*output*) yaitu berupa total pendapatan yang diperoleh dari :
Pendapatan bersih kegiatan syariah = pendapatan operasional utama kegiatan syariah + pendapatan operasional lainnya - hak pihak ketiga atas bagi hasil dan syirkah temporer. Dan pendapatan non operasional.
- b. **IN** (*input*), nilai *input* berupa beban operasional (beban usaha) dan beban non operasional kecuali beban kepegawaian (beban karyawan).

Dan untuk mengetahui nilai VACA dapat menghitung dengan rumus:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

- VACA : *Value Added Capital Employed* (rasio dari VA terhadap CE)
 VA : *Value Added*
 CE : *Capital Employed* yaitu dana yang tersedia (total ekuitas)²³

2. *Value Added Human Capital* (VAHU)

Value Added Human Capital (VAHU) merupakan komponen paling penting dari modal intelektual. Karena komponen ini manusia berperan sebagai penggeraknya dan manusia merupakan aset penting bagi suatu perusahaan. *Human capital* dianggap sebagai komponen yang paling dominan karena keberadaannya erat kaitannya dengan

²¹ Rizky Vernita Dwi Aprilyani, Arik Susbiyani, dan Rendy Mirwan Aspirandi, "Pengaruh Capital Employed, Human Capital, Structural Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020," *Jurnal Akuntansi Profesi* 11, no. 2 (2020): 330–38, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/30693>.

²² Nikmah dan Hera Apriyanti, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2016): 53–74, <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.6.1.53-74>.

²³ Ihyaul Ulum, "Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital dengan iB-VAIC di Perbankan Syariah," *Inferensi* 7, no. 1 (2013): 185, <https://doi.org/10.18326/infsl3.v7i1.185-206>.

pelayanan kepada pelanggan, sehingga memerlukan pengetahuan, kompeten, pengalaman, dan keterampilan dalam menjalankan tugasnya agar tujuan perusahaan dapat tercapai.²⁴ VAHU mengukur seberapa efektif dan efisien modal manusia dalam menghasilkan nilai tambah pada perusahaan. Keterikatan ini menunjukkan kompetensi *human capital* dalam menciptakan nilai tambah. Dapat diartikan, VAHU adalah pengukuran untuk mengetahui nilai tambah yang dihasilkan dari investasi pada tenaga kerja. *Human capital* mendeskripsikan seberapa kolektif perusahaan dalam menciptakan pengetahuan dan keterampilan pada karyawan untuk menghasilkan solusi terbaik pada perusahaan.²⁵

Oleh karena itu, pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya manusia dalam perusahaan merupakan hal yang harus dilakukan secara optimal. Pengelolaan dan pemanfaatan yang optimal akan memberikan kualitas tinggi pada sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Sehingga karyawan akan memiliki individualitas, kreativitas, inspirasi serta ide-ide baru yang dapat membantu perusahaan untuk menciptakan nilai tambah.

Untuk mengetahui *value added* (VA) dapat menghitung nilai *output* dikurangi nilai *input*. Dengan formula:

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

- a. **OUT** (*output*) yaitu berupa total pendapatan yang diperoleh dari :
Pendapatan bersih kegiatan syariah = pendapatan operasional utama kegiatan syariah + pendapatan operasional lainnya - hak pihak ketiga atas bagi hasil dan syirkah temporer. Dan pendapatan non opeasional.
- b. **IN** (*input*), nilai *input* berupa beban operasional (beban usaha) dan beban non operasional kecuali beban kepegawaian (beban karyawan).

Dan untuk mengetahui nilai VAHU dapat dihitung dengan:

²⁴ Fitri Anista Dewi dan Barianto Nurasri Sudarmawan, "Finance Performance: Reinvestigation through Intellectual Capital and Good Corporate Governance," *Maliki Islamic Economics Journal* 2, no. 2 (2022): 106–22, <https://doi.org/10.18860/miec.v2i2.18358>.

²⁵ Gatot Ahmad Sirojudiin dan Ietje Nazaruddin, "Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 15, no. 2 (2014): 77–89.

$$\text{VAHU} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

Keterangan:

iB-VAHU : *Value Added Human Capital* (rasio dari VA terhadap HC)

VA : *Value Added*

HC : *Human Capital* (beban karyawan)²⁶

3. *Structural Capital Value Added* (STVA)

Structural Capital Value Added (STVA) adalah nilai tambah yang diperoleh perusahaan dari penerapan *structural capital* dalam menjalankan bisnisnya. Modal struktural sangat penting karena berfungsi sebagai penghubung bagi modal manusia dalam meningkatkan nilai tambah.²⁷ Suatu perusahaan dalam menjalankan rutinitas sehari-hari memerlukan *Structural capital* (SC) guna mencapai kinerja optimal dan keberhasilan secara keseluruhan. Model struktural ini meliputi, sistem operasional perusahaan, proses produksi, budaya perusahaan, filosofi manajemen, serta semua bentuk kekayaan intelektual perusahaan.²⁸

Jika karyawan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi namun sistem dan prosedur yang dimiliki perusahaan buruk, maka modal intelektual tersebut tidak akan mampu mencapai kinerja yang optimal karena potensi yang dimiliki oleh karyawan tidak dapat dimanfaatkan dengan maksimal, begitupun sebaliknya. Maka dari itu, apabila perusahaan hendak memiliki kinerja keuangan yang tumbuh dengan optimal harus mempunyai sumber daya yang berkualitas serta sistem dan fasilitas mendukung agar dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para karyawan.²⁹ Hal ini akan memberikan dampak positif bagi perusahaan apabila keduanya dimanfaatkan dengan baik, salah satu dampak positif yang dihasilkan perusahaan adalah perusahaan dapat menciptakan nilai tambah.

Untuk mengetahui *value added* (VA) dapat menghitung nilai *output* dikurangi dengan nilai *input*. Dengan formula:

²⁶ Ulum, "Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital dengan iB-VAIC di Perbankan Syariah."

²⁷ Hasrul Siregar dan Fajrillah, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 2, no. 1 (2020): 167–73.

²⁸ Hawa dan Abdurrahman, "Peran Intellectual Capital dalam Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah."

²⁹ Rina Fariana, "Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) dan Structural Capital Value Added (STVA) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Keuangan yang Go Public di Indonesia," *Majalah Ekonomi* XVIII, no. 2 (2014): 79–108.

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

- a. **OUT** (*output*) yaitu berupa total pendapatan yang diperoleh dari:
Pendapatan bersih kegiatan syariah = pendapatan operasional utama kegiatan syariah + pendapatan operasional lainnya - hak pihak ketiga atas bagi hasil dan syirkah temporer. Dan pendapatan non operasional.
- b. **IN** (*input*), nilai *input* berupa beban operasional (beban usaha) dan beban non operasional kecuali beban kepegawaian (beban karyawan).

Dan nilai STVA dapat dihitung dengan rumus:

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA : *Value Added Structural Capital* (rasio dari SC terhadap VA)

SC : *Structural Capital* (SC = VA-HC)

VA : *Value Added*³⁰

2.1.3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil dari pencatatan aktivitas ekonomi untuk menilai seberapa baik perusahaan telah memenuhi standar yang telah ditentukan.³¹ Kinerja keuangan adalah gambaran aktivitas perusahaan dengan melihat hasil laporan keuangan pada periode tertentu, biasanya terdapat pada laporan keuangan publikasi perusahaan.³² Jadi, kinerja keuangan menggambarkan kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, dengan meninjau laporan keuangan periode tertentu sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan pada bank syariah adalah representasi situasi keuangan bank syariah pada periode tertentu, mencakup aspek penghimpunan dan penyaluran dana. Penilaian aspek ini terkait dengan peran bank sebagai lembaga intermediasi.³³

³⁰ Ulum, "Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital dengan iB-VAIC di Perbankan Syariah."

³¹ Cholil, "Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019."

³² Roro Diah Puspita Sari dan Axel Giovanni, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen: Jurnal Ilmiah Multi Science* 12, no. 2 (2021): 71–85, <https://doi.org/10.52657/jiem.v12i2.1589>.

³³ Rosita Putri Kirana dan Ajeng Kartika Galuh, "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi COVID-19," *Journal of Development Economic and Social Studies* 2, no. 2 (2023): 341–49.

Kinerja keuangan dianalisis dengan menggunakan laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Analisis kinerja keuangan membutuhkan alat analisis berupa rasio keuangan. Adapun definisi rasio keuangan menurut Kasmir yaitu kegiatan yang melibatkan angka-angka dengan membagi satu angka dengan angka lainnya pada laporan keuangan. Jenis rasio keuangan terdiri dari enam jenis, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio penilaian.³⁴ Rasio profitabilitas digunakan dalam penelitian ini yang diproksikan oleh *Return on Asset* (ROA). Rasio profitabilitas dijadikan untuk menilai kemahiran kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Penting bagi perusahaan untuk menciptakan keuntungan dalam jangka panjang. Agar memiliki biaya kecil dan menghasilkan laba yang besar, maka perusahaan memerlukan manajer yang mampu mengelola dengan baik.³⁵ Dan pengertian ROA adalah keuntungan yang dihasilkan perusahaan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. ROA dapat dihitung dengan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.4. Bank Syariah

Tahun 1990-an pemerintah memperkenalkan sistem keuangan sebagai reformasi perbankan. Pada tahun ini awal munculnya bank syariah, tepat tahun 1991 pemerintah mendirikan bank pertama dengan dasar Islam yaitu bank muamalat indonesia, dan tahun berikutnya banyak bank syariah mulai bermunculan di Indonesia. Bank syariah ialah lembaga keuangan yang beroperasi dengan tidak melibatkan bunga dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Kegiatan rutinitas bank syariah berprinsip pada Al-Qur'an dan hadis.³⁶ Dapat disimpulkan lembaga keuangan bank syariah ialah bank yang menjalankan bisnisnya dengan menghimpun, menyalurkan dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa lainnya dengan menggunakan prinsip Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist.

³⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019).

³⁵ Anni Fitriyani Munawwaroh, Nur Fatoni, dan Warno, "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Pengungkapan Intellectual Capital dan Pengungkapan Sustainability," *Jurnal Eksos* 17, no. 2 (2021), <https://doi.org/https://doi.org/10.31573/eksos.v17i2.368>.

³⁶ Wahyuna dan Zulhamdi, "Perbedaan Perbankan Syariah dengan Konvensional."

Bank syariah terdiri dari tiga (3) jenis yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

1. Bank Umum Syariah (BUS)

Dalam kegiatannya bank umum syariah menawarkan transaksi pembayaran. Kegiatan bank umum syariah antara lain melakukan penghimpunan dana dalam bentuk simpanan seperti, giro, tabungan atau bentuk lain yang berlandaskan pada prinsip syariah. Fungsi BUS adalah melakukan pengelolaan investasi dan penanaman modal, jasa keuangan, dan jasa sosial. Bank umum syariah mempunyai kelebihan dan kekurangan. Keunggulan bank umum syariah antara lain terhindar dari kegiatan pencucian uang, otonomi dalam menetapkan kebijakan, dan mekanisme yang kuat dalam mengatur jumlah uang beredar berdasarkan prinsip efisiensi, keadilan, dan keseragaman. Di sisi lain, kelemahannya antara lain jaringan cabang yang belum merata, keterbatasan sumber daya manusia di bank syariah, dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap BUS.³⁷

2. Unit Usaha Syariah (UUS)

Unit Usaha Syariah ialah bank syariah yang satuan kerja kantornya sejajar dengan bank umum konvensional karena UUS berada di bawah direksi bank konvensional. Fungsi UUS adalah menjalankan kegiatan bisnisnya dengan berlandaskan pada prinsip syariah sebagai kantor induk dari bank konvensional. Selain itu, bertindak sebagai induk perusahaan dari cabang pembantu syariah serta unit syariah dan cabang konvensional yang beroperasi di luar negeri.³⁸

3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Berbeda dari bank umum syariah dan unit usaha syariah yang menyediakan layanan jasa pembayaran. Pada bank pembiayaan rakyat syariah merupakan bank syariah tidak menyediakan layanan jasa pembayaran lalu lintas. BPRS berbentuk hukum berupa peroseroran terbatas, perusahaan daerah serta koperasi yang setara

³⁷ Otoritas Jasa Keuangan, "Perbankan Syariah dan Kelembagaannya," n.d., <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pbs-dan-kelembagaan.aspx>.

³⁸ Muhammad Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori Aplikasi)*, ed. oleh Kodri (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), https://books.google.co.id/books?id=yLYsEAAQBAJ&pg=PA35&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=1#v=onepage&q&f=false.

dengan bank perkreditan rakyat. BPRS dalam menjalankan bisnisnya menggunakan prinsip syariah sedangkan BPR tidak.³⁹

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan permasalahan yang hendak diteliti. Tujuan penelitian terdahulu untuk mendorong peneliti dalam membandingkan dan membandingkan penelitian-penelitian terdahulu atau sudah pernah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Irzami Hawa, Abdurrahman. ⁴⁰	Peran <i>Intellectual Capital</i> dalam Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah	Variabel VACA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hawa dan Abdurrahman menyatakan apabila semakin tinggi rasio <i>physical capital</i> maka semakin tinggi pula dalam menciptakan nilai perusahaan. VAHU memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, yang menyatakan semakin tinggi VAHU yang digunakan maka akan semakin menurun kinerja perusahaan. STVA tidak memiliki pengaruh pada ROA.	Tahun yang digunakan adalah 2015-2018.

³⁹ Kurniawan.

⁴⁰ Hawa dan Abdurrahman, "Peran Intellectual Capital dalam Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah."

2.	Dinda Abdita Siregar. ⁴¹	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Bank Syariah Berdasarkan <i>Islamicity Performance Index</i> (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)	VACA, VAHU dan STVA secara persial maupun simultan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja bank syariah berdasarkan <i>Islamicity performance index</i> .	Tahun yang digunakan 2014-2018, variabel dependen pada penelitian adalah <i>Islamicity performance index</i> (ZPR)
3.	Rizky Vernita Dwi Aprilyani, Arik Susbiyani, Rendi Mirwan Asirandi. ⁴²	Pengaruh <i>Capital Employed, Human Capital, Structural Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2020	<i>Capital Employed</i> dan <i>Structural Capital</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan untuk <i>Human Capital</i> tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.	Obyek yang digunakan adalah perusahaan BEI periode 2019-2020.
4.	Lutfiyah Salsabila, Dewi Rejeki. ⁴³	Pengaruh <i>Value Added Capital Employed</i> (VACA), <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU), <i>Structural Capital</i>	VACA memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), VAHU memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA),	Objek penelitian perusahaan logam tahun 2015-2019.

⁴¹ Dinda Abdita Siregar, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuanga Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).

⁴² Aprilyani, Susbiyani, dan Aspirandi, "Pengaruh Capital Employed, Human Capital, Structural Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020."

⁴³ Salsabila dan Rejeki, "Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA) terhadap Profitabilitas."

		<i>Value Added</i> (STVA) terhadap Profitabilitas	STVA memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA), Untuk VACA, VAHU, STVA secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).	
5.	Nadia Alia, Djoni Djatnika, dan Destian Arshad Darulmalshah Tamara. ⁴⁴	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	VAIC berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, VAHU dan STVA memiliki dampak positif terhadap ROA, sedangkan VACA berpengaruh negatif terhadap ROA karena bertambahnya aset fisik tidak akan meningkatkan keuntungan.	Tahun yang digunakan 2011-2020 dan menggunakan variabel <i>size</i> dan <i>leverage</i> .
6.	Nanda Rizqi Ramadhani, Ahmad Khalil, dan Supaino. ⁴⁵	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2019-2023	VACA memiliki pengaruh terhadap ROE. VAHU tidak memiliki pengaruh pada ROE. Dan STVA memiliki pengaruh pada ROE. Sedangkan untuk secara simultan variabel VACA,	Objek yang digunakan adalah BSI dan variabel dependen berupa ROE.

⁴⁴ Azmy Ayu Ishfahani, Marwansyah, dan Dian Imanina Burhany, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia" 08, no. 01 (2022): 68–85, <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3779>.

⁴⁵ Nanda Rizqi Ramadhani, Ahmad Khalil, dan Supaino, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2017-2022," in *Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022*, 2022, 443–49.

			VAHU dan STVA memiliki pengaruh pada ROE.	
7.	Tiara Puji Ramadhani. ⁴⁶	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019	VACA dan STVA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA dan ROE. VAHU memiliki pengaruh negatif terhadap ROA dan ROE. Dan VAIC mempunyai pengaruh positif terhadap ROA dan ROE.	Sampel penelitian dengan tahun 2015-2019 dan variabel dependen ROA dan ROE
8.	Azmy Ayu Ishfahani, Marwansyah dan Dian Imanina Burhany. ⁴⁷	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	VACA memiliki pengaruh pada ROA, ROE dan TATO. VAHU memiliki pengaruh pada ROA saja sedangkan pada ROE dan TATO tidak berpengaruh. STVA tidak berpengaruh terhadap nilai profitabilitas (ROA ROE) maupun produktivitas (TATO) Dan secara simultan VACA, VAHU, STVA memiliki pengaruh terhadap nilai ROA, ROE, TATO.	Variabel yang digunakan berupa ROA, ROE dan TATO. Tahun yang digunakan yaitu 2016-2020
9.	Maria Virginia Lim,	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Firm Size</i> terhadap	VACA dan VAHU tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas,	Objek ialah perbankan pada BEI periode 2016-

⁴⁶ Tiara Puja Ramadhani, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2019" (Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), www.aging-us.com.

⁴⁷ Ishfahani, Marwansyah, dan Burhany, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia."

	Delfi Panjaitan. ⁴⁸	Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI	Sedangkan STVA memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Dan <i>Firm Size</i> berpengaruh terhadap profitabilitas.	2020, variabel independen menggunakan IC dan <i>firm size</i>
10.	Chatarina Setyani Aswojo Putri dan Nurfauziah ⁴⁹	Pengaruh Intellectual Capital, Rate of Growth of Intellectual Capital dan Pengungkapannya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	VACA, VAHU memiliki pengaruh positif terhadap kinerja. STVA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.	Objek yang digunakan adalah perusahaan BEI.

Tabel 2.1 menunjukkan beberapa penelitian terdahulu tentang *intellectual capital*. Salsabila dan Rejeki, Lim dan Panjaitan, Aprilyani dkk serta Putri dan Nurfaizah melakukan penelitian *intellectual capital* pada objek bukan perbankan syariah dengan variabel dependen berupa ROA. Penelitian Alia dkk serta Hawa dan Abdurrahman sama-sama melakukan pengukuran IC terhadap ROA di perbankan syariah dengan tahun yang berbeda yaitu tahun 2011-2020 dan 2016-2020. Selanjutnya Ramadhani dkk melakukan penelitian *intellectual capital* pada PT Bank Syariah Indonesia dengan variabel dependen berupa ROE. Sedangkan Siregar melakukan penelitian dengan variabel dependen berupa *Islamicity performance index*

⁴⁸ Maria Virginia Lim dan Delfi Panjaitan, "Pengaruh Intellectual Capital dan Firm Size terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Informasi Akuntansi* 2, no. 1 (2023): 49–58.

⁴⁹ Chatarina Setyani Aswojo Putri dan Nurfauziah, "Pengaruh Intellectual Capital, Rate of Growth of Intellectual Capital dan Pengungkapannya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 2, no. 4 (2019): 486–504, <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i4.107>.

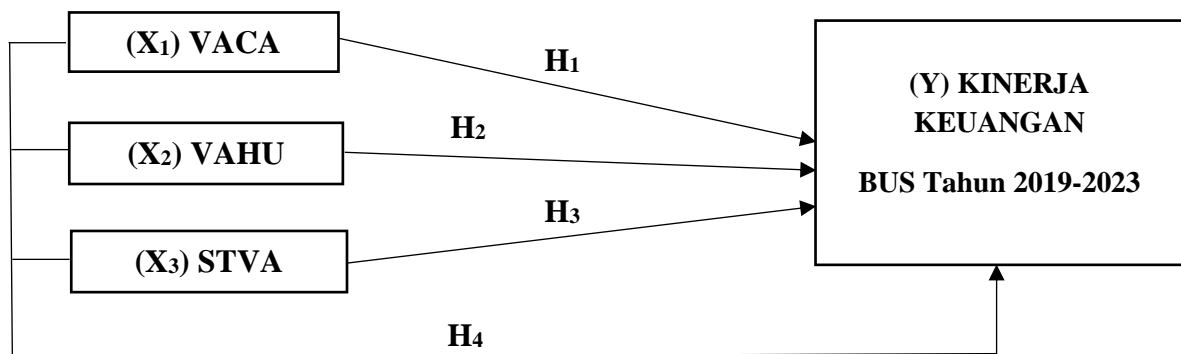
pada bank umum syariah. Ramadhani serta Ashfahani dkk juga sama-sama melakukan penelitian pada bank umum syariah namun dengan variabel dependen yang berbeda. Ramadhani menggunakan variabel dependen berupa ROA dan ROE, sedangkan Ashfahani dkk menggunakan variabel dependen ROA, ROE dan TATO.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, di mana pada penelitian ini sama-sama meneliti variabel independen berupa komponen dari *intellectual capital*, namun belum ada yang melakukan penelitian pada bank umum syariah pada periode 2019-2023 yang lebih memfokuskan terhadap profitabilitas khususnya *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen.

2.3. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian sangat dibutuhkan kerangka berpikir, karena kerangka berpikir menjadi dasar dilakukannya penelitian. Kerangka berpikir digunakan untuk menganalisis fakta-fakta, observasi serta kajian kepustakaan. Kerangka berpikir terdiri dari teori, dalil, serta konsep-konsep mendasari penelitian.⁵⁰ Dapat disimpulkan kerangka berpikir adalah bagan yang menggambarkan proses penelitian dan hubungan timbal balik antar variabel yang diteliti serta sebagai ilustrasi alur pemikiran peneliti dan menjelaskan mengapa memiliki dugaan yang dituangkan dalam hipotesis.

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 menunjukkan kerangka berpikir penelitian. Di mana peneliti mencoba untuk menganalisis pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA atau X₁) secara persial terhadap

⁵⁰ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri, “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif,” *Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.

kinerja keuangan berupa ROA atau Y pada bank umum syariah tahun 2019-2023, *Value Added Human Capital* (VAHU atau X₂) secara persial terhadap kinerja keuangan berupa ROA atau Y pada bank umum syariah tahun 2019-2023, *Structural Capital Value Added* (STVA atau X₃) secara persial terhadap kinerja keuangan (ROA atau Y) pada bank umum syariah tahun 2019-2023, dan pengaruh VACA, VAHU, STVA secara bersama-sama atau simultan terhadap kinerja keuangan (ROA atau Y) pada bank umum syariah tahun 2019-2023.

2.4. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara atas suatu permasalahan dalam penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya secara empiris. Sehingga akan mengetahui tentang hubungan apa yang dicari atau dipelajari. Perumusan hipotesis sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena dalam penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah dengan metode ilmiah yang akan memperoleh pengetahuan baru. Sehingga dalam proses pemecahan masalah dibutuhkan alternatif-alternatif pemecah masalah yang berupa dugaan. Dugaan tersebut berdasarkan alasan teoritis yang relevan dalam landasan teori. Hipotesis pada dasarnya dirumuskan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian, yang disajikan berupa pernyataan berdasarkan penalaran logis berbasis teori dari temuan penelitian terdahulu dan fenomena nyata dilapangan.⁵¹

Disimpulkan hipotesis yaitu dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian, dapat berupa pernyataan yang berdasarkan penalaran logis berlandaskan pada teori. Maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023

Value Added Capital Employed (VACA) merupakan pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui besarnya nilai tambah dari pengelolaan aset modal. Apabila pengelolaan *capital employed* dalam perusahaan dimanfaatkan optimal, maka perusahaan perusahaan dapat menghasilkan kinerja keuangan dengan baik pula.⁵²

Kinerja keuangan dan keunggulan kompetitif yang unggul dapat dicapai dengan investasi *intellectual capital*. *Resource based theory* menurut Barney adalah perusahaan yang mampu mengendalikan sumber daya yang baik berpotensi menghasilkan keunggulan

⁵¹ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

⁵² Aprilyani, Susbiyani, dan Aspirandi, "Pengaruh Capital Employed, Human Capital, Structural Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020."

kompetitif yang berkelanjutan. Sumber daya menurut Barney dikelompokkan terdiri dari tiga kategori yaitu sumber daya fisik, sumber daya manusia dan sumber daya organisasi. Keberhasilan perbankan syariah berupa keunggulan kompetitif dapat dicapai apabila mampu memanfaatkan *physical capital* dalam menjalankan operasionalnya. Di mana keberhasilan tersebut dapat dilihat pada kinerja keuangan perusahaan *Physical capital* atau modal fisik adalah semua dana yang tersedia dalam perusahaan. Modal fisik mencakup total ekuitas yang digunakan perusahaan dalam aset tetap maupun aset lancar

Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan Aprilyani dkk, Ramadhani, Kurniawati dkk, Setiawan dan Surniati, Hodijah dkk, serta Anrizal yang mengatakan, VACA memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, tinggi rendahnya rasio *physical capital* mempengaruhi tinggi rendahnya penciptaan nilai perusahaan.

H₁ = Value Added Capital Employed (VACA) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023.

2. Pengaruh Variabel Value Added Capital Employed (VAHU) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023

Value Added Human Capital (VAHU) ialah komponen yang melibatkan manusia sebagai penggerak, sehingga VAHU merupakan komponen penting. VAHU mengukur seberapa efektifnya modal manusia dalam menciptakan nilai tambah. Perbankan syariah akan memiliki keuntungan dari SDM yang unggul atau bernilai tinggi. Pengelolaan SDM yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan.⁵³

Resource based theory menurut Barney adalah perusahaan yang mampu mengendalikan sumber daya yang baik berpotensi menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Bentuk keberhasilan yang dicapai dapat berupa kinerja keuangan. Sumber daya menurut Barney dikelompokkan menjadi tiga (3) yaitu sumber daya fisik, sumber daya manusia dan sumber daya organisasi. Keberhasilan perbankan syariah berupa keunggulan kompetitif dapat dicapai apabila mampu memanfaatkan *human capital* dengan cara memberikan pelatihan dan pengembangan, program pendidikan lanjutan, bimbingan dan dukungan dalam pengembangan karir dan keterampilan.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Alia dkk, Salsabila dan Rejeki, Aprilyani dkk, Setiawan, Mahdalena dkk, Permata dkk yang mengatakan adanya pengaruh positif pada kinerja keuangan.

⁵³ Siregar dan Fajrillah, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia."

H₂ = Value Added Human Capital (VAHU) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023.

3. Pengaruh Variabel *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023

STVA adalah pengukuran kemampuan perusahaan dalam menjalankan proses rutinitasnya, apakah mencapai kinerja yang optimal dan kinerja bisnis secara keseluruhan. Yang mencakup sistem operasional, proses produksi, budaya perusahaan, filosofi manajemen, serta semua bentuk kekayaan intelektual perusahaan⁵⁴

Resource based theory menurut Barney adalah perusahaan yang mampu mengendalikan sumber daya yang baik berpotensi menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Sumber daya menurut Barney dikelompokkan menjadi tiga (3) kategori yaitu sumber daya fisik, sumber daya manusia dan sumber daya organisasi. Apabila perbankan syariah mengelola sumber daya organisasi yaitu sistem operasional, struktur perusahaan, sistem informasi, sistem manajemen dengan baik maka, keunggulan kompetitif dan keberhasilan perbankan syariah berupa kinerja keuangan dapat diperoleh. Sehingga perusahaan harus memiliki fasilitas yang mendukung untuk karyawan dalam peningkatan kinerjanya, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

Hipotesis ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Alia dkk, Ramadhani, dan Siregar yang mengatakan adanya pengaruh positif STVA terhadap kinerja keuangan.

H₃ = *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023.

4. Pengaruh VACA, VAHU, STVA secara Bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023

Intellectual capital merupakan aset tidak berwujud suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif. Aset ini terdiri dari sumber daya informasi dan pengetahuan. Model intelektual merupakan *intangible asset* atau aset yang meliputi pemahaman, pengetahuan, kompetensi karyawan dan sistem teknologi yang memiliki potensi dalam meningkatkan nilai untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.⁵⁵

⁵⁴ Hawa dan Abdurrahman, "Peran Intellectual Capital dalam Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah."

⁵⁵ Salsabila dan Rejeki, "Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA) terhadap Profitabilitas."

Resource based theory menurut Barney adalah perusahaan yang mampu mengendalikan sumber daya yang baik berpotensi menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Sumber daya menurut Barney dikelompokkan menjadi tiga (3) kategori yaitu sumber daya fisik, sumber daya manusia dan sumber daya organisasi. Ketiga sumber daya menurut Barney saling berkaitan dengan komponen *intellectual capital*. Jadi apabila perbankan syariah melakukan investasi *intellectual capital* secara optimal, yang meliputi *physical capital*, *human capital* dan *structural capital* maka keberhasilan berupa keunggulan kompetitif dapat dicapai. Keberhasilan tersebut dapat diukur dengan kinerja keuangan perbankan syariah.

Hipotesis ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila dan Rejeki, Ramadhani, Setiawan dan Surniati serta Permata dkk yang mengatakan bahwa adanya pengaruh positif VACA, VAHU, STVA secara bersama-sama pada kinerja keuangan.

H₄ = VACA, VAHU, STVA secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian terdiri dari dua jenis, penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi holistik yang dapat menjelaskan secara detail tentang kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁶ Dan untuk penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses penelitian melibatkan penggunaan angka, dari mulai pengumpulan data, penjelasan data, serta penyajian hasil data.⁵⁷ Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Sugiono mendefinisikan kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel berdasarkan filsafat positivisme. Digunakan dengan melakukan analisis kuantitatif dan statistik untuk menguji dugaan sementara atau hipotesis yang diawali dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian.⁵⁸

3.2. Sumber Data Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian terbagi menjadi dua, diantaranya data primer dan data sekunder. Perbedaan antara keduanya terletak pada bagaimana perolehan sumbernya. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber secara langsung, diamati dan dicatat seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.⁵⁹ Dan untuk definisi data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber secara tidak langsung, yang dapat diperoleh dari dokumen-dokumen tersedia atau sudah ada.⁶⁰ Data sekunder ialah data yang sudah ada atau tersedia, data dapat diperoleh dari sumber-sumber yang menyediakan, dapat berupa dokumen yang sesuai dengan topik masalah dalam penelitian.⁶¹ Pada penelitian ini menggunakan

⁵⁶ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

⁵⁷ Iyus Jayusman dan Oka Agus Kurniawan Shavab, "Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo dalam Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Artefak* 7, no. 1 (2020): 13, <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁵⁹ Sugiono.

⁶⁰ Nurwanda Asep dan Elis Badriah, "Analisis Program Inovasi Desa dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 7, no. 1 (2020): 68–75, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/download/3313/pdf>.

⁶¹ David Tan, "Metode Penelitian Hukum: Mengupas dan Mengulas Metodologi dalam Menyelenggarakan Penelitian Hukum," *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 8, no. 8 (2021): 2463–78, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>.

sumber data sekunder dengan perolehan data berasal dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang dikeluarkan oleh bank melalui *website* resmi periode 2019-2023 dan memiliki data lengkap sesuai yang dibutuhkan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi diidentifikasi sebagai suatu keadaan, kelompok orang ataupun hal-hal menarik yang kemudian ingin dilakukan penelitian oleh peneliti.⁶² Sugiono mendefinisikan populasi merupakan suatu wilayah, baik berupa subjek maupun objek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu agar dipelajari lebih lanjut yang ditetapkan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian.⁶³ Populasi yang digunakan pada penelitian adalah bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2023.

Tabel 3. 1
Jumlah Bank Umum Syariah Tahun 2023

No.	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	PT. Bank Aladin Syariah

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan anggota populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dan dapat mewakili. Maka dari itu, adanya sampel ini akan mewakili populasi

⁶² Uma Sekaran dan Roger Baougie, *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian* (Jakarta: Salemba Empatt, 2017).

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

sehingga pemilihan sampel harus benar-benar representatif.⁶⁴ Penentuan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. *Purposive sampling* memastikan bahwa sampel yang diambil sesuai dan layak untuk dijadikan sampel penelitian.⁶⁵ Berikut pertimbangan khusus untuk penentuan sampel dengan kriteria yang ditentukan diantaranya:

- a. Bank Umum Syariah yang mempublikasi laporan keuangan tahunan yaitu dari tahun 2019 hingga tahun 2023 di *website* resmi pada masing-masing bank, untuk mendapatkan informasi keuangan yang dibutuhkan pada variabel dalam penelitian. Dan *website* bank umum syariah mudah diakses, untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.
- b. Bank Umum Syariah yang mempublikasi laporan keuangan tahunan secara lengkap dan jelas untuk mendukung dalam penelitian terhadap komponen dari *intellectual capital*.
- c. Bank Umum Syariah yang tidak mengubah bentuk usaha ataupun nama pada tahun 2019-2023.

Setelah melakukan teknik *purposive sampling* maka diperoleh tujuh (7) bank umum syariah yang berdasarkan kriteria-kriteria yang ada, yaitu:

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Nama Bank
1	PT Bank Muamalat Indonesia
2	PT Bank Victoria Syariah
3	PT Bank Jabar Banten Syariah
4	PT Bank Mega Syariah
5	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
6	PT BCA Syariah
7	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

⁶⁴ Sugiono.

⁶⁵ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan berupa teknik dokumentasi dengan laporan keuangan dari tujuh (7) bank umum syariah periode 2019-2023 yang diperoleh dari *website* yang dipublikasi oleh masing-masing bank, yaitu:

- a. Bank Muamalat Indonesia : www.bankmuamalat.co.id
- b. Bank Victoria Syariah : www.bankvictoriasyariah.co.id
- c. Bank Jabar Banten Syariah : www.bjbsyariah.co.id
- d. Bank Mega Syariah : www.megasyariah.co.id
- e. Bank Panin Dubai Syariah : www.paninbanksyariah.co.id
- f. Bank BCA Syariah : www.bcasyariah.co.id
- g. Bank BTPN Syariah : www.btpnsyariah.com

Selain menggunakan teknik dokumentasi berupa laporan keuangan, pada penelitian ini didukung dengan sejumlah buku, karya ilmiah, artikel jurnal dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA). Dan untuk variabel dependen dalam penelitian yaitu berupa kinerja keuangan bank umum syariah yang diprosikan dengan menggunakan rasio profitabilitas berupa *Return Of Asset* (ROA).

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus
1.	<i>Value Added Capital Employed</i> (VACA)	VACA mengukur nilai tambah yang diciptakan bank umum syariah dari penggunaan modal yang diinvestasikan, yang dapat digunakan atau dimanfaatkan untuk mencapai hasil keuntungan yang maksimal.	$\text{VACA} = \frac{\text{VA}}{\text{CE}}$ $\text{VA} = \text{Output} - \text{Input}$

2.	<i>Value Added Human Capital</i> (VAHU)	VAHU mengukur nilai tambah yang diciptakan bank umum syariah dari dana yang diinvestasikan untuk sumber daya manusianya.	$VAHU = \frac{VA}{HC}$ $VA = \text{Output-Input}$
3.	<i>Structural Capital Value Added</i> (STVA)	STVA mengukur nilai tambah yang diciptakan bank umum syariah dari kemampuan rutinitas operasional dan struktur organisasi. Serta mendukung usaha SDM dalam mengoptimalkan kinerja intelektualnya serta kinerja perusahaan secara menyeluruh pada bank umum syariah.	$STVA = \frac{SC}{VA}$ $SC = VA-HC$ $VA = \text{Output-Input}$
4.	Kinerja Keuangan	Definisi kinerja keuangan adalah hasil capaian bank umum syariah saat menjalankan operasional bisnisnya. Hasil pencapaian tersebut dapat pada laporan keuangan periode tertentu sedangkan ROA adalah keuntungan yang dihasilkan bank umum syariah dari pemanfaatan aset.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diidentifikasi sebagai cara yang digunakan untuk menjawab dugaan atau hipotesis serta menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penyelesaian *Patrial Least Square* (PLS) yang menggunakan program WarpPLS. PLS ialah teknik analisis penyelesaian *Structural Equation Modeling* (SEM) paling tepat diantara teknik SEM lainnya, terlebih untuk

jumlah sampel yang kecil dan potensi variabel yang didistribusikan tidak normal.⁶⁶ *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah teknik statistik multivariat yang lebih unggul, yang memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antara variabel laten (variabel yang tidak diukur secara langsung) dan variabel manifest (variabel yang diukur secara langsung).⁶⁷ Pada SEM dapat dilakukan pengujian yang relatif kompleks secara simultan. Hubungan kompleks tersebut dapat dibangun antara satu atau beberapa variabel dependen dengan satu arah atau beberapa variabel independen. Masing-masing variabel dependen dan independen dapat berbentuk faktor (konstruk yang dibangun dari beberapa variabel indikator). Variabel-variabel itu dapat berbentuk sebuah variabel tunggal yang diobservasi atau yang diukur langsung dalam sebuah penelitian.⁶⁸ WarpPLS adalah program pertama yang memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi hubungan nonlinier antar variabel dan menghitung korelasi nilai koefisien garis berdasarkan hubungan. WarpPLS diyakini memiliki kemampuan kuat dalam analisis serta dalam menentukan hubungan sebenarnya antar variabel.⁶⁹

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian dibutuhkan gambaran untuk menjelaskan data-data yang telah dikumpulkan, tanpa bertujuan menarik kesimpulan. Dengan demikian dapat dilakukan analisis statistik deskriptif agar dapat mengetahui tentang gambaran data sampel yang digunakan tanpa menarik kesimpulan pada populasi yang dijadikan sampel. Statistik deskriptif antara lain menampilkan data dengan menggunakan tabel, grafik, diagram, menghitung minimal, maksimal, rata-rata dan standar deviasi.⁷⁰

3.6.2. Evaluasi Model

PLS memiliki dua tahap evaluasi model, yaitu evaluasi *outer model* dan evaluasi *inner model*.

⁶⁶ Reny Rian Marlina, "Partial Least Squares-Structural Equation Modeling pada Hubungan Kualitas Google Classroom berdasarkan Metode Webqual 4.0," *Jurnal Matematika, Statistika & Komputasi* 16, no. 2 (2020): 174–86, <https://doi.org/10.20956/jmsk.v>.

⁶⁷ Ahmad Prayudi, "Alat Analisis Penelitian : Analisis Regresi, Path Analysis, Structural Equation Modeling (SEM) dengan AMOS dan Structural Equation Modeling dengan Partial Least Squares (SEM-PLS)," *Universitas Medan Area*, 2023, <https://ahmadprayudi.blog.uma.ac.id/2023/08/03/alat-analisis-penelitian-analisis-regresi-path-analysis-structural-equation-modeling-sem-dengan-amos-dan-structural-equation-modeling-dengan-partial-least-squares-sem-pls/>.

⁶⁸ Yusrianti Hanike dan Damirah, "Modifikasi Model Analisis Structural Equation Model (SEM) pada Reaksi Pasar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia melalui Modification Indices," *Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2018): 127–42, <https://doi.org/10.33477/mp.v6i2.665>.

⁶⁹ Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2013).

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

a. Evaluasi *Outer Model*

Evaluasi *outer model* dikenal sebagai evaluasi model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas dari variabel konstruk laten dengan indikatornya.

1) *Convergent Validity*

Convergent validity atau validitas konvergen menentukan seberapa kuat konstruk dan variabel laten berkorelasi satu sama lain. Penilaian validitas konvergen diperiksa berdasarkan *individual item reliability* yang dapat ditentukan dengan menggunakan *standardized loading factor*. *Standardized loading factor* digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan antar item pengukuran indikator dengan konstraknya. Penilaian model dianggap memenuhi syarat validitas konvergen atau tidak, dapat digunakan dua kriteria, yaitu: (1) *loading factor* harus di atas 0,70. (2) nilai signifikansi p ($<0,05$). *Loading factor* harus di atas 0,70. Karena variabel laten harus mampu menjelaskan minimal 50% varian setiap indikator (hasil 0,70 mendekati 50%). Uji validitas konvergen lainnya dapat menggunakan AVE (*Average Variance Exceeded*). Dengan kriteria nilai AVE harus $> 0,5$.⁷¹

2) *Discriminant Validity* (Validasi Diskriminan)

Discriminant validity merupakan pengukuran untuk mengetahui seberapa jauh suatu konstruk berbeda dengan konstruk lainnya. Apabila nilai *discriminant validity* tinggi, maka hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk bersifat khusus dan dapat mengamati fenomena yang dihitung. Pengukuran *discriminant validity* dilakukan dengan membandingkan akar kuadrat AVE dengan nilai korelasi antar konstruk. Konstruk yang memiliki kuadrat AVE-nya lebih besar dibandingkan korelasi dengan seluruh konstruk lainnya dapat disimpulkan bahwa validitas konvergen dalam konstruk tersebut baik. Ukuran nilai ini harus lebih dari 0,5 ($>0,50$).⁷²

3) *Composite Reliability*

Setelah melakukan pengukuran validitas, langkah selanjutnya dalam mengevaluasi model pengukuran adalah mengukur reliabilitas yang dapat diukur dengan nilai *composite reliability* atau reliabilitas komposit. Untuk

⁷¹ Sholihin dan Ratmono, *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0*.

⁷² I Gede Nyoman Mindra Jaya dan I Made Sumertajaya, "Pemodelan Persamaan Struktural dengan Partial Least Square," in *Prosiding Seminar Matematika Nasional dan Pendidikan Matematika*, 2008, 118–32.

menentukan nilai reliabilitas komposit, dapat melihat *view latent variable coefficient*. Dapat dilihat pada nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha*. Syarat dianggap reliabel, nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* berada di atas 0,70. Namun apabila hasil analisis reliabilitas komposit menunjukkan nilai yang rendah atau nilai di bawah normal, hal ini disebabkan karena indikator tersebut mempunyai *loading factor* rendah. Oleh karena itu, jika terjadi penghapusan *loading factor* dengan nilai di bawah 0,70 ($<0,70$) maka harus diperhitungkan karena dapat berdampak pada *composite reliability*.⁷³

b. Evaluasi *Inner Model*

Evaluasi *Inner Model* untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam model. Terdapat 3 tahap untuk menguji *inner model*. Yaitu model fit dan *quality indices*, R^2 , dan *predictive relevance* (Q^2).

a. Model Fit dan *Quality Indices*

Model fit adalah evaluasi yang digunakan untuk mengetahui adanya kecocokan antara model dengan aslinya. Pengujian model fit dapat dilakukan dengan menggunakan *Average Path Coefficient* (APC), *Average R-Square* (ARS), *Average Adjusted R-Square* (AARS) dan *Average Variance Inflation Factor* (AVIF). Nilai signifikansi pada model fit menurut *Kock Rule of Thumb* yaitu untuk APC, ARS, AARS nilai signifikansi harus $\leq 0,05$. Sedangkan nilai AVIF harus < 5 sebagai indikator multikolinieritas.⁷⁴

b. *R-Square* (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk menunjukkan besarnya keragaman variabel endogen yang dijelaskan oleh variabel eksogen. Dengan menghitung nilai R^2 akan mengetahui apakah mempunyai pengaruh substantif atau tidak variabel laten independent. Demikian estimasi bias akan dihasilkan dari penggunaan nilai *R-squared*, semakin meningkat nilai R^2 menandakan adanya jumlah prediktor dalam model besar. Nilai *R-squared* meliputi 0,70, 0,45 dan 0,25 yang menunjukkan R^2 model kuat, moderat dan lemah. Apabila semakin besar nilai R^2 , maka akan semakin baik dengan catatan batas maksimal 0,70.

⁷³ Sholihin dan Ratmono, *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0*.

⁷⁴ Lolita Yuliaty Pasaribu, "Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Periode 2011 – 2014)" (UIN Syarif Hidayatullah, 2016).

Apabila melebihi 0,70 kemungkinan model mengalami *problem collinearity*.⁷⁵

c. Predictive Relevance (Q^2)

Relevansi prediktif (Q^2) digunakan untuk memeriksa kemampuan prediksi model. Adapun ketentuan nilai *Q-squared*, model dikatakan mempunyai relevansi prediktif jika nilai *Q-squared* lebih besar dari nol ($Q^2 > 0$). Jika nilai Q^2 kurang dari nol ($Q^2 < 0$), maka model kurang mempunyai *redictive relevance*. Serupa dengan nilai *f-square* atau nilai *effect size*, nilai *Q-square* untuk *predictive relevance* adalah 0,02, 0,15, dan 0,35, yang masing-masing menunjukkan model lemah, sedang, dan kuat.⁷⁶

3.6.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran atas pernyataan atau dugaan sementara yang masih kurang kebenarannya dan masih lemah, sehingga masih diperlukan pembuktian menggunakan data yang diukur dengan suatu sampel.⁷⁷ Selain itu Yam dan Taufik menyatakan pengujian hipotesis harus dilakukan karena sifat pernyataan atau pendapat dalam hipotesis masih berbentuk sementara dan tingkat kebenarannya masih lemah.⁷⁸ Sehingga dengan dilakukan pengujian hipotesis akan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dengan dua kemungkinan yaitu penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis. Pengujian hipotesis harus dilakukan dengan menentukan sampel, mengukur instrumen serta merancang sesuai prosedur.

Hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan analisis jalur atau *path analysis*. Analisis jalur ialah analisis untuk mengetahui hubungan karena adanya pengaruh dari variabel endogen terhadap variabel eksogen baik secara langsung maupun secara tidak langsung.⁷⁹ Dengan menggunakan teknik analisis program WarpPLS dapat secara bersama atau simultan menguji model yang kompleks, sehingga dalam sekali analisis regresi analisis jalur dapat diketahui. Hasil korelasi antar

⁷⁵ Hengky Latan dan Imam Ghozali, *Partial Least Squares Konsep Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 5.0* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2017).

⁷⁶ Latan dan Ghozali.

⁷⁷ Gangga Anuraga, Artanti Indrasetyaning, dan Muhammad Athoillah, "Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software R," *Budimas* 3, no. 2 (2021): 327–34.

⁷⁸ Yam dan Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif."

⁷⁹ Setyo Budi Hartono, "Peran Capacity Building terhadap Peningkatan Intellectual Capital Auditor Internal PTKIN di Indonesia dengan Audit Quality sebagai Variabel Intervening," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 205–36, <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1223>.

konstruk diukur dengan mengamati koefisien jalur dan tingkat signifikansinya. Diterima dan ditolaknya suatu hipotesis dapat dilakukan dengan menghitung tingkat signifikannya sebesar 5%.

Artinya tingkat signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 sebagai pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis. Berikut adalah syarat pengambilan keputusan:

- a. $p\text{-value} < 0,05$ berarti, H_a diterima
- b. $p\text{-value} \geq 0,05$ berarti, H_a ditolak⁸⁰

⁸⁰ Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2021).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PENJELASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank umum syariah disebut sebagai lembaga keuangan yang menyediakan layanan pembayaran sebagai bagian dari kegiatan usahanya. Kegiatan bank umum syariah meliputi kegiatan menghimpun dana dalam bentuk simpanan seperti tabungan, giro dan bentuk lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.⁸¹ Bank umum syariah mempunyai kualitas dan karakteristik seperti universalitas, keadilan, transparansi, keseimbangan, maslahat, keberagaman dan fasilitas. Fungsi bank umum syariah adalah mengelola investasi, jasa keuangan, dan memberikan layanan sosial. Bank umum syariah memiliki keunggulan karena tidak melakukan pencucian uang, otonom dalam pengambilan keputusan, mempunyai mekanisme yang kuat, dan mampu mengelola fluktuasi jumlah uang yang beredar berdasarkan prinsip efisiensi, pemerataan dan kesatuan keseimbangan. Selain kelebihan tersebut, bank umum syariah juga mempunyai kelemahan seperti: jaringan cabang yang belum terlalu luas, jumlah pegawai yang sedikit dan masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap bank umum syariah.⁸²

4.2. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti menggunakan variabel *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA) sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Dengan sampel yang diuji sebanyak 35, diperoleh dari hasil *purposive sampling* mendapatkan tujuh (7) bank umum syariah yang dijadikan sampel data dengan periode 2019-2023 selama lima tahun. Data pada penelitian diperoleh dari laporan keuangan berupa laporan tahunan dari bank umum syariah yang terkait. Berikut nilai dari variabel yang digunakan:

4.2.1. *Value Added Capital Employed* (VACA)

Value Added Capital Employed (VACA) merupakan pengukuran untuk mengetahui nilai tambah yang diciptakan perusahaan melalui *capital employed* dan *physical capital*. Nilai *Value Added Capital Employed* (VACA) diperoleh dari perhitungan antara *value added* dengan nilai *capital employed*. Di mana *value added* diperoleh dari selisih nilai *output* yaitu berupa total pendapatan dengan nilai *input* berupa

⁸¹ Keuangan, "Perbankan Syariah dan Kelembagaanya."

⁸² Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori Aplikasi)*.

beban operasional dan beban non operasional kecuali beban karyawan, dan untuk mengetahui nilai *capital employed* dapat dilihat pada total ekuitas bank umum syariah. Perolehan perhitungan nilai VACA ditunjukkan pada tabel di bawah ini (tabel 4.1) :

Tabel 4. 1
Nilai Value Added Capital Employed (VACA) pada Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah	2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Bank Muamalat Indonesia	0,07	0,19	0,17	0,15	0,10
2	PT Bank Victoria Syariah	0,09	0,07	0,09	0,02	0,03
3	PT Bank Jabar Banten Syariah	0,29	0,20	0,29	0,33	0,34
4	PT Bank Mega Syariah	0,17	0,16	0,46	0,25	0,22
5	PT Bank Panin Dubai Syariah	0,06	0,03	0,14	0,20	0,14
6	PT BCA Syariah	0,08	0,07	0,08	0,10	0,14
7	PT BTPN Syariah	0,55	0,37	0,43	0,41	0,31

Sumber: Data Diolah Peneliti

Tabel 4.1 menunjukkan nilai VACA pada PT. Bank Muamalat Indonesia terendah sebesar 0,07 pada tahun 2019. Nilai tertinggi sebesar 0,19 pada tahun 2020. PT. Bank Victoria Syariah nilai VACA terendah pada tahun 2022 sebesar 0,02, nilai tertinggi sebesar 0,09 pada tahun 2019 dan 2021. PT. Bank Jabar Banten Syariah nilai VACA terendah tahun 2020 sebesar 0,20, nilai tertinggi sebesar 0,34 pada tahun 2023. Pada PT. Bank Mega Syariah nilai terendah VACA sebesar 0,16 tahun 2020, nilai tertinggi sebesar 0,46 pada tahun 2021. Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah nilai terendah VACA sebesar 0,03 pada tahun 2020, nilai tertinggi pada tahun 2022 sebesar 0,20. PT. BCA Syariah nilai terendah VACA sebesar 0,07 pada tahun 2020, nilai tertinggi sebesar 0,14 pada tahun 2023. Serta pada PT. BTPN Syariah nilai terendah VACA sebesar 0,31 pada tahun 2023, nilai tertinggi VACA sebesar 0,55 pada tahun 2019.

4.2.2. Value Added Human Capital (VAHU)

Value Added Human Capital (VAHU) merupakan komponen paling penting dari modal intelektual. Karena komponen ini manusia berperan sebagai penggeraknya dan manusia merupakan aset penting bagi suatu perusahaan. VAHU mengukur seberapa efektif dan efisien modal manusia dalam menghasilkan *value added (VA)* pada perusahaan. Di mana *value added* diperoleh dari selisih nilai *output* yaitu berupa total pendapatan dengan nilai *input* berupa beban operasional dan beban non operasional kecuali beban karyawan, sedangkan human capital berupa beban karyawan bank umum syariah. Nilai VAHU ditunjukkan pada di bawah ini (tabel 4,2):

Tabel 4. 2**Nilai Value Added Human Capital (VAHU) pada Penelitian**

No.	Nama Bank Umum Syariah	2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Bank Muamalat Indonesia	0,33	1,07	1,01	1,24	0,84
2	PT Bank Victoria Syariah	1,04	1,14	1,56	1,41	2,00
3	PT Bank Jabar Banten Syariah	1,55	1,53	2,02	1,85	1,85
4	PT Bank Mega Syariah	1,43	2,12	5,31	2,73	2,27
5	PT Bank Panin Dubai Syariah	1,14	1,04	3,50	4,80	2,98
6	PT BCA Syariah	1,83	1,83	1,87	2,03	2,30
7	PT BTPN Syariah	2,71	2,07	2,64	2,91	2,01

Sumber: Data Diolah Peneliti

Tabel 4.2 menunjukkan nilai VAHU pada PT. Bank Muamalat Indonesia nilai terendah sebesar 0,33 pada tahun 2019, nilai tertinggi pada tahun 2022 sebesar 1,24. PT. Bank Victoria Syariah nilai VAHU terendah pada tahun 2019 sebesar 1,04, nilai tertinggi sebesar 2,00 tahun 2023. Pada PT. Bank Jabar Banten Syariah nilai terendah tahun 2020 sebesar 1,53 dan nilai tertinggi sebesar 2,02 tahun 2021. PT. Bank Mega Syariah, nilai terendah VAHU sebesar 1,43 tahun 2019 dan nilai tertinggi terdapat pada tahun 2021 sebesar 5,31. Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah nilai terendah dan tertinggi VAHU sebesar 1,04 dan 4,80 pada tahun 2020 dan 2022. Untuk PT. BCA Syariah nilai terendah sebesar 1,83 pada tahun 2019 dan 2020, sedangkan nilai tertinggi tahun 2023 sebesar 2,30. PT. BRPN Syariah nilai VAHU terendah sebesar 2,01 tahun 2023 dan nilai tertinggi pada tahun 2022 sebesar 2,91.

4.2.3. Structural Capital Value Added (STVA)

Structural Capital Value Added (STVA) digunakan untuk mengukur seberapa besar penerapan-penerapan *structur capital* dalam menjalankan bisnisnya. Modal struktural sangat penting karena berfungsi sebagai penghubung bagi modal manusia dalam meningkatkan nilai tambah. Di mana *structural capital* dapat diperoleh dengan menghitung selisih *value added* dengan *human capital* berupa beban karyawan. Dan untuk nilai *value added* diperoleh dari selisih nilai *output* yaitu berupa total pendapatan dengan nilai *input* berupa beban operasional dan beban non operasional kecuali beban karyawan. Nilai STVA ditunjukkan pada tabel di bawah ini (tabel 4.3):

Tabel 4. 3**Nilai *Structural Capital Value Added* (STVA) pada Penelitian**

No.	Nama Bank Umum Syariah	2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Bank Muamalat Indonesia	-1,99	0,07	0,01	0,19	-0,19
2	PT Bank Victoria Syariah	0,04	0,12	0,36	0,29	0,50
3	PT Bank Jabar Banten Syariah	0,36	0,35	0,51	0,46	0,46
4	PT Bank Mega Syariah	0,30	0,53	0,81	0,63	0,56
5	PT Bank Panin Dubai Syariah	0,12	0,03	0,71	0,79	0,66
6	PT BCA Syariah	0,45	0,45	0,46	0,51	0,56
7	PT BTPN Syariah	0,63	0,52	0,62	0,66	0,50

Sumber: *Data Diolah Peneliti*

Tabel 4.3 menunjukkan nilai STVA PT. Bank Muamalat Indonesia nilai terendah sebesar -1,99, nilai tertinggi sebesar 0,19 tahun 2022. PT. Bank Victoria Syariah nilai terendah STVA sebesar 0,04 tahun 2019, nilai tertinggi sebesar 0,36 tahun 2021. Pada PT. Bank Jabar Banten Syariah nilai STVA terendah sebesar 0,35 tahun 2020, nilai STVA tertinggi sebesar 0,46 tahun 2022 dan 2023. PT. Mega Syariah nilai STVA terendah dan tertinggi sebesar 0,30 dan 0,81 tahun 2019 dan 2021. Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah nilai terendah STVA sebesar 0,03 tahun 2023, nilai tertinggi sebesar 0,79 tahun 2022, sedangkan untuk PT. BCA Syariah nilai STVA terendah sebesar 0,45 tahun 2019, 2020, nilai tertinggi sebesar 0,56 tahun 2023. Dan untuk PT. BTPN Syariah nilai terendah sebesar 0,50 tahun 2023, nilai tertinggi sebesar 0,66 tahun 2022.

4.2.4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil dari pencatatan aktivitas ekonomi untuk menilai seberapa baik perusahaan telah memenuhi standar yang telah ditentukan. Kinerja keuangan adalah gambaran aktivitas perusahaan dengan melihat hasil laporan keuangan pada periode tertentu, biasanya terdapat pada laporan keuangan publikasi perusahaan. Pada penelitian menggunakan pengukuran kinerja keuangan berupa *Return on Asset* (ROA). ROA adalah hasil perolehan keuntungan perusahaan dari pengelolaan aset. Mengetahui besarnya rasio *Return on Asset* (ROA) dilihat pada laporan keuangan. Karena ROA merupakan keuntungan yang diciptakan dan didapatkan dari pemanfaatan aset yang dimiliki. Nilai ROA ditunjukkan pada tabel dibawah ini (tabel 4.4):

Tabel 4. 4
Nilai *Return on Asset* (ROA) pada Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah	2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Bank Muamalat Indonesia	0,05	0,03	0,02	0,09	0,02
2	PT Bank Victoria Syariah	0,05	0,16	0,71	0,45	0,68
3	PT Bank Jabar Banten Syariah	0,60	0,41	0,96	1,14	0,62
4	PT Bank Mega Syariah	0,89	1,74	4,08	2,59	1,96
5	PT Bank Panin Dubai Syariah	0,25	0,06	-6,72	1,79	0,02
6	PT BCA Syariah	1,20	1,10	1,10	1,30	1,50
7	PT BTPN Syariah	13,58	7,16	10,72	11,43	6,34

Sumber: Data Diolah Peneliti

Tabel 4.4 menunjukkan ROA PT. Bank Muamalat Indonesia nilai terendah sebesar 0,02 tahun 2021 dan 2023, nilai tertinggi sebesar 0,09 tahun 2022. Pada PT. Bank Victoria Syariah nilai terendah tahun 0,05 tahun 2019, nilai tertinggi tahun 2021 sebesar 0,71. PT. Bank Jabar Banten Syariah nilai ROA terendah tahun 2019 sebesar 0,60, sedangkan nilai tertinggi tahun 2021 sebesar 0,96. Pada PT. Bank Mega Syariah nilai terendah sebesar 0,89 tahun 2019, nilai tertinggi sebesar 4,08 tahun 2021. Untuk PT. Bank Panin Dubai Syariah nilai terendah sebesar -6,72 tahun 2021, nilai tertinggi sebesar 1,79 tahun 2022, sedangkan untuk PT. BCA Syariah nilai ROA terendah sebesar 1,10 tahun 2020 dan 2021, nilai tertinggi sebesar 1,50 tahun 2023. Dan untuk PT. BTPN Syariah nilai terendah sebesar 7,16 tahun 2020, ROA tertinggi sebesar 13,58 tahun 2019.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Uji Statistik Deskriptif

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *microsof exel* dan WarpPLS versi 7.0. Untuk mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan dapat melakukan uji statistik deskriptif. Yang mana pada uji ini akan menjabarkan data dari variabel-variabel yang digunakan yaitu VACA, VAHU dan STVA sebagai variable independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen yang terdiri dari: nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata dan standar deviasi. Data yang diolah sebanyak 35 data yang diperoleh dari perkalian antara periode 2019-2023 (lima tahun) dengan jumlah sampel BUS sebanyak tujuh (7). Pengolahan data pada uji statistik deskriptif mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
VACA	35	0,02	0,55	0,19	0,14
VAHU	35	0,33	5,31	2,00	1,03
STVA	35	-1,99	0,81	0,34	0,47
ROA	35	-6,72	13,58	1,95	3,76

Sumber: Data Diolah Peneliti

Hasil pengolahan data pada uji statistik deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Value Added Capital Employed (VACA)*

Nilai minimum pada variabel VACA yaitu 0,02 pada PT. Bank Victoria Syariah tahun 2022, dan nilai maksimumnya sebesar 0,55 pada PT. BTPN Syariah tahun 2019. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *mean* pada VACA sebesar 0,19 dengan standar deviasi 0,14. Hal tersebut menunjukkan nilai *mean* lebih besar daripada standar deviasi, yang dapat diartikan pada bank umum syariah untuk VACA memiliki data yang cukup baik karena terindikasi standar eror relatif kecil.

2. *Value Added Human Capital (VAHU)*

Nilai minimum pada variabel VAHU sebesar 0,03 yang terdapat pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2019. Dan nilai maksimumnya sebesar 5,31 pada PT. Bank Mega Syariah pada tahun 2021. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *mean* pada VAHU sebesar 2,00 dengan standar deviasi 1,03. Hal tersebut menunjukkan nilai *mean* lebih besar daripada standar deviasi, yang dapat diartikan bahwa data bank umum syariah untuk VAHU memiliki yang cukup baik karena terindikasi standar eror relatif kecil.

3. *Structural Capital Value Added (STVA)*

Nilai minimum pada variabel STVA sebesar -1,99 yang terdapat pada PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2019. Dan nilai maksimumnya sebesar 0,81 pada PT. Bank Mega Syariah tahun 2021. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *mean* pada STVA sebesar 0,34 dengan standar deviasi sebesar 0,47. Hal tersebut

menunjukkan nilai *mean* lebih kecil daripada standar deviasi, dapat diartikan bahwa data bank umum syariah untuk variabel STVA memiliki data yang kurang baik karena adanya indikasi standar eror.

4. Return on Asset (ROA)

Nilai minimum pada ROA sebesar $-0,672$ terdapat pada PT. Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2021. Dan nilai maksimumnya sebesar $13,58$ pada PT. BTPN Syariah tahun 2019. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *mean* pada ROA sebesar $1,95$ dengan standar deviasi sebesar $3,76$. Hal tersebut menunjukkan nilai *mean* lebih kecil daripada standar deviasi, yang dapat diartikan bahwa data bank umum syariah untuk ROA memiliki kualitas data kurang baik karena terindikasi standar eror relatif besar.

4.3.2. Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran)

Pengujian pada evaluasi *outer model* dilakukan dengan tiga (3) tahap, berikut hasil pengolahan data model pengukuran:

1. Convergent Validity

Validitas konvergen adalah suatu pengukuran yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar korelasi antar konstruk dengan variabel laten atau seberapa besar variabel berkorelasi dengan variabel lain pada konstruk yang sama. Evaluasi model pengukuran (*outer model*) pada *convergent validity* dapat dilakukan dengan melihat nilai dari *standardized loading factor*.

Tabel 4. 6

Combine Loading and Cross Loading

	VACA	VAHU	STVA	ROA	Type (as defined)	SE	P value
VACA	(1.000)	0.000	0.000	0.000	Reflective	0.107	<0.001
VAHU	0.000	(1.000)	0.000	0.000	Reflective	0.107	<0.001
STVA	0.000	0.000	(1.000)	0.000	Reflective	0.107	<0.001
ROA	0.000	0.000	0.000	(1.000)	Reflective	0.107	<0.001

Sumber: Data Diolah Peneliti

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *outer loading* dari variabel VACA, VAHU, STVA dan ROA menghasilkan angka 1 (satu) dan *p-value* sebesar $<0,001$. Artinya memenuhi nilai *outer loading* karena nilai yang dihasilkan lebih besar $> 0,07$ dan *p-value* lebih kecil dari $0,05$ ($<0,05$).

2. Discriminant Validity

Validitas diskriminan merupakan pengukuran untuk mengetahui seberapa jauh suatu konstruk berbeda dengan konstruk lainnya. Dan digunakan untuk menguji validitas data sampel yang digunakan. Pengujian data dapat dilihat pada nilai *Average Variance Exceeded* (AVE) dan nilai akar kuadrat *Average Variance Exceeded* (AVE) yang dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Average Variance Exceeded (AVE) dan Akar Kuadrat AVE

Variabel	Average Variance Exceeded (AVE)	Kuadrat AVE
VACA	1.000	1
VAHU	1.000	1
STVA	1.000	1
ROA	1.000	1

Sumber: Data Diolah Peneliti

Nilai AVE yang dihasilkan dari pengolahan data sebesar satu (1) untuk keempat variabel. Artinya $AVE > 0,5$. Dengan demikian variabel yang digunakan memenuhi syarat kriteria validitas diskriminan. Dan berdasarkan dari uji *convergent validity* atau validitas konvergen dan uji *discriminant validity* atau validitas diskriminan menunjukkan bahwa semua kriteria sudah terpenuhi dari uji validitas.

Tabel 4. 8

Korelasi Kontruk dengan Nilai AVE

Correlations among l.vs. with sq. rts. of AVEs				
	VACA	VAHU	STVA	ROA
VACA	(1.000)	0.498	0.392	0.740
VAHU	0.498	(1.000)	0.660	0.276
STVA	0.392	0.660	(1.000)	0.256
ROA	0.740	0.276	0.256	(1.000)

Sumber: Data Diolah Peneliti

Nilai korelasi konstruk dengan nilai AVE pada tabel 4.8 menunjukkan hasil nilai akar kuadrat dari konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk. Maka dari itu, hal ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan baik.

3. *Composite Reliability*

Composite Reliability ialah pengujian yang digunakan untuk mengukur nilai reliabilitas. Perolehan nilai reliabilitas dapat dilihat hasil dari nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha*. Nilai tersebut ditunjukkan pada gambar dibawah ini (gambar 4.1 dan 4.2) :

Gambar 4. 1
Composite Reliability Coefficients

Composite reliability coefficients			

VACA	VAHU	STVA	ROA
1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber: Data Diolah Peneliti

Gambar 4. 2
Cronbach's Alpha Coefficients

Cronbach's alpha coefficients			

VACA	VAHU	STVA	ROA
1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan hasil olah data dari WarpPLS pada gambar 4.1 dan 4.2 menunjukkan nilai yang diperoleh dari *Composite reliability coefficients* dan *cronbach's alpha coefficients* adalah satu (1). Dengan demikian semua variabel

penelitian yang telah di uji reliabel. Karena nilai yang dihasilkan memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu lebih besar dari 0,7 agar dikatakan reliabel.

4.3.3. Evaluasi *Inner Model* (Model Pengukuran)

Tahap evaluasi kedua adalah melakukan pengujian evaluasi model struktural atau *inner model*. Pengujian *inner model* dilakukan dengan uji kecocokan model (model fit), R^2 dan Q^2 .

1. Model Fit

Pada uji model fit dilakukan dengan empat (4) pengujian, yaitu *Average Path Coefficient* (APC), *Average R-Square* (ARS), *Average Adjusted R-Square* (AARS) dan *Average Variance Inflation Factor* (AVIF). Dengan kriteria APC, ARS dan AARS adalah kurang dari 0,05 ($<0,05$), sedangkan untuk AVIF harus kurang dari 5 (<5).

Gambar 4. 3

Model Fit dan *Quality Indices*

<p>Model fit and quality indices -----</p> <p>Average path coefficient (APC)=0.491, $P<0.001$ Average R-squared (ARS)=0.448, $P<0.001$ Average adjusted R-squared (AARS)=0.395, $P<0.001$ Average block VIF (AVIF)=4.287, acceptable if ≤ 5, ideally ≤ 3.3</p>

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berikut ini adalah hasil *output* model fit *indices* yang disajikan dalam tabel 4.9:

Tabel 4. 9

Model Fit *Indices*

	<i>Indeks</i>	<i>P-Value</i>	Kriteria	Keterangan
APC	0,491	$<0,001$	$<0,05$	Diterima
ARS	0,448	$<0,001$	$<0,05$	Diterima
AARS	0,395	$<0,001$	$<0,05$	Diterima
AVIF	4,287		<5	Diterima

Sumber: Data Diolah Peneliti

Pada tabel 4.8 menjelaskan hasil *output* dari APC, ARS AARS dan AVIF. Di mana APC memiliki indeks sebesar 0,491 dengan nilai *p-value* <0,001. Pada ARS memiliki indeks sebesar 0,448 dengan nilai *p-value* <0,001. Dan untuk AARS memiliki indeks sebesar 0,395 dengan nilai *p-value* <0,001. Berdasarkan kriteria APC, ARS dan AARS sudah memenuhi kriteria yaitu <0,05 karena APC, ARS dan AARS memiliki nilai *p-value* <0,001. Dan untuk hasil *output* AVIF memiliki indeks 4,287 dengan kriteria harus <5. Artinya sudah memenuhi kriteria dan tidak adanya masalah dengan multikolinieritas. Dengan demikian, untuk evaluasi *inner model* pada model fit penelitian ini dapat diterima.

2. *R-Square*

R-Square digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji R^2 ditunjukkan pada gambar 4.4:

Gambar 4. 4

R-Square

R-squared coefficients			

VACA	VAHU	STVA	ROA
			0.448

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan hasil dari nilai *R-Square*. Dalam penelitian dihasilkan nilai *R-Square* pada *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,448. Dapat diartikan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen ROA sebesar 44,8% dan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

3. *Predictive Relevance* (Q^2)

Untuk pengujian terakhir pada model struktural (*inner model*) selain melakukan uji model fit dan R^2 , dilakukan juga uji *Q-square* (Q^2). Q^2 dilakukan untuk validasi kemampuan prediksi model. Agar model dikatakan mempunyai

predictive relevance maka nilai $Q^2 > 0$. Karena jika nilai $Q^2 < 0$ dapat dikatakan model kurang mempunyai *predictive relevance*.

Gambar 4.5
Q-square (Q²)

Q-squared coefficients			

VACA	VAHU	STVA	ROA
			0.681

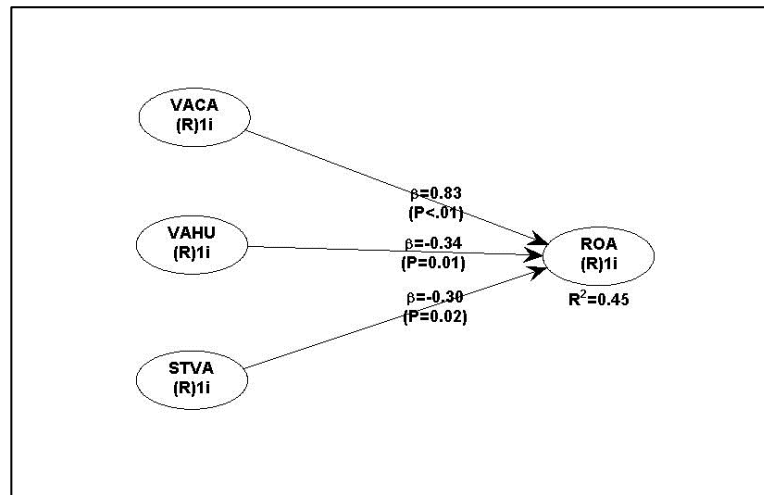
Sumber: Data Diolah Peneliti

Gambar 4.5 menunjukkan hasil *output* dari pengujian nilai *Q-square (Q²)* pada *Return on Asset (ROA)* yaitu sebesar 0,681. Dapat diartikan validitas prediktif pada penelitian ini baik karena nilai *Q-square (Q²)* lebih besar dari nol (0) (>0).

4.3.4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya evaluasi pada model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*), berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis digunakan untuk menjawab dugaan yang sebelumnya telah dirumuskan, sehingga pengujian ini sangat diperlukan dalam penelitian. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis jalur dengan program WarpPLS 7.0. Dasar pengambilan keputusan ialah nilai tingkat signifikan sebesar 5% yang artinya, hubungan dianggap signifikan apabila nilai *p-value* kurang dari 0,05. Maka apabila nilai *p-value* kurang dari 0,05 hipotesis pada penelitian yang telah dirumuskan diterima. Sebaliknya, apabila nilai *p-value* lebih dari 0,05 maka hipotesis dalam penelitian yang telah dirumuskan ditolak. Model gambar dari hasil pengelolaan hipotesis terdapat pada gambar 4.6:

Gambar 4. 6
Model Gambar



Sumber: Data Diolah Peneliti

Tabel 4. 10
Path Coefficients

Path coefficients				
	VACA	VAHU	STVA	ROA
VACA				
VAHU				
STVA				
ROA	0.832	-0.336	-0.304	

Sumber: Data Diolah Peneliti

Tabel 4. 11
P-Value

P values				
	VACA	VAHU	STVA	ROA
VACA				
VAHU				
STVA				
ROA	<0.001	0.013	0.023	

Sumber: Data Diolah Peneliti

Tabel 4. 12
Effect Size for Path Coefficients

Effect sizes for path coefficients				
	VACA	VAHU	STVA	ROA
VACA				
VAHU				
STVA				
ROA	0.688	0.128	0.112	

Sumber: Data Diolah Peneliti

Tabel 4. 13
Direct Effect

Kriteria	Variabel	VACA	VAHU	STVA	ROA
<i>Path Coefficients</i>	VACA				
	VAHU				
	STVA				
	ROA	0,832	-0,336	-0,304	
<i>P-Value</i>	VACA				
	VAHU				
	STVA				
	ROA	<0,001	0,013	0,023	
<i>Effect Size for Path Coefficients</i>	VACA				
	VAHU				
	STVA				
	ROA	0,688	0,128	0,112	

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan nilai *path coefficient*, nilai *p-value* dan *effect size* dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai *path coefficient* dari VACA ke ROA sebesar 0,832 dan nilai *p-value* dari ROA adalah <0,001. Dan *effect size* sebesar 0,688 atau 68,8%.
- b. Nilai *path coefficient* dari VAHU ke ROA sebesar -0,336 dan nilai *p-value* dari ROA adalah 0,013. Dan *effect size* sebesar 0,128 atau 12,8%.
- c. Nilai *path coefficient* dari STVA ke ROA sebesar -0,304 dan nilai *p-value* dari ROA adalah 0,023. Dan *effect size* sebesar 0,112 atau 11,2%.

Berikut merupakan pengujian hipotesis yang diuraikan lebih lanjut:

1. Uji Hipotesis Pertama

a. Hipotesis

$H_1 = \text{Value Added Capital Employed (VACA)}$ berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023.

b. Dasar Pengambilan Keputusan

$p\text{-value} < 0,05$ berarti, H_a diterima

$p\text{-value} \geq 0,05$ berarti, H_a ditolak

c. Kesimpulan

Berdasarkan tabel 4.13 mendapatkan hasil nilai $p\text{-value}$ pada variabel VACA sebesar $<0,001$. Hal ini menunjukkan nilai $p\text{-value}$ dibawah dari dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu 0,05 untuk dikatakan signifikan. Maka, variabel *Value Added Capital Employed (VACA)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. Selain itu pengujian mendapatkan hasil nilai koefisien beta pada variabel VACA sebesar 0,832. Artinya VACA memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Maka, apabila terjadi peningkatan saatu satuan dalam nilai VACA akan meningkatkan nilai ROA sebesar 0,832. Sebaliknya, penurunan satu satuan dalam VACA akan menurunkan nilai ROA sebesar 0,832.

Dengan melihat nilai *effect size for path coefficients* dapat mengrtahui besarnya pengaruh VACA terhadap ROA. Di mana nilai *effect size* yang dihasilkan sebesar 0,688 yang artinya VACA mempengaruhi ROA sebesar 68,8%. Dengan demikian pengaruh VACA terhadap ROA cukup besar sebesar 68,8,8%. Untuk sisanya sebesar 31,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

2. Uji Hipotesis Kedua

a. Hipotesis

$H_2 = \text{Value Added Human Capital (VAHU)}$ berpengaruh positif terhadap kinerja bank umum syariah tahun 2019-2023.

b. Dasar pengambilan Keputusan

$p\text{-value} < 0,05$ berarti, H_a diterima

$p\text{-value} \geq 0,05$ berarti, H_a ditolak

c. Kesimpulan

Berdasarkan tabel 4.13 mendapatkan hasil nilai *p-value* pada variabel VAHU sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan nilai *p-value Value Added Human Capital* memenuhi syarat dasar pengambilan keputusan untuk dikatakan signifikan yaitu $<0,05$. Maka, terdapat pengaruh signifikan pada variabel *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu VAHU berpengaruh terhadap ROA diterima. Selain itu pengujian mendapatkan hasil nilai koefisien beta pada variabel VAHU sebesar -0,336, artinya VAHU memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan berupa ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan dalam nilai VAHU akan menurunkan nilai ROA sebesar 0,336. Sebaliknya, penurunan satu satuan dalam VAHU akan meningkatkan nilai ROA sebesar 0,336.

Dengan melihat nilai *effect size for path coefficients* akan mengetahui besarnya pengaruh VACA terhadap ROA. Hasil pengujian menunjukkan nilai *effect size* sebesar 0,128. Artinya VAHU mempengaruhi ROA sebesar 12,8%. Dengan demikian pengaruh VAHU terhadap ROA cukup kecil. Untuk sisanya sebesar 87,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

3. Uji Hipotesis Tiga

a. Hipotesis

$H_3 = \text{Structural Capital Value Added (STVA)}$ berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023.

b. Dasar Dasar pengambilan Keputusan

$p\text{-value} < 0,05$ berarti, H_a diterima

$p\text{-value} \geq 0,05$ berarti H_a ditolak

c. Kesimpulan

Berdasarkan tabel 4.13 mendapatkan hasil nilai *p-value* pada variabel STVA sebesar 0,023. Hal ini menunjukkan nilai *p-value Structural Capital Value Added (STVA)* memenuhi syarat dasar pengambilan keputusan untuk dikatakan signifikan yaitu $<0,05$. Maka, variabel STVA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA dengan 0,05 sebagai batas signifikan. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian

ini yaitu STVA berpengaruh terhadap ROA diterima. Selain itu pengujian mendapatkan hasil nilai koefisien beta pada variabel STVA sebesar -0,304, artinya STVA memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan berupa ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan satu-satuan dalam nilai STVA akan menurunkan nilai ROA sebesar 0,304. Sebaliknya, penurunan satu satuan dalam STVA akan meningkatkan nilai ROA sebesar 0,304.

Dengan melihat nilai *effect size for path coefficients* akan mengetahui besarnya pengaruh VACA terhadap ROA. Hasil pengujian menunjukkan nilai *effect size* sebesar 0,112. Artinya VAHU mempengaruhi ROA sebesar 11,2%. Dengan demikian pengaruh VAHU terhadap ROA cukup kecil. Untuk sisanya sebesar 88,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

4. Uji Hipotesis keempat

a. Hipotesis

$H_4 =$ VACA, VAHU, STVA secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023.

b. Kesimpulan

Secara simultan, variabel VACA, VAHU, dan STVA memiliki nilai R^2 sebesar 0.448. Artinya, ketiga variabel ini secara bersama-sama mampu menjelaskan 44.8% kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah, sedangkan sisanya 55.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

4.3.5. Pembahasan

1. Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, ditemukan adanya pengaruh signifikan pada variabel VACA terhadap variabel kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023 yang diproksikan oleh ROA. Pengambilan keputusan tersebut dilihat dari nilai *p-value* yang dihasilkan. Di mana nilai *p-value* variabel *Value Added Capital Employed* (VACA) sebesar $<0,001$. Nilai tersebut sesuai dengan syarat yang ditentukan, yaitu harus $<0,05$. Selanjutnya hasil pengujian yang dilakukan pada variabel VACA menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap ROA dengan melihat nilai koefisien beta yaitu sebesar 0,832. Yang

dapat diartikan setiap terjadi kenaikan VACA, akan menaikkan ROA bank umum syariah sebesar 83,2%%. Sehingga semakin tinggi nilai VACA yang dihasilkan bank umum syariah maka semakin tinggi pula ROA yang dihasilkan.

Hasil dari pengujian ini sesuai dengan hipotesis pertama yang dirumuskan yaitu VACA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023. Maka hipotesis pertama diterima. Untuk mengetahui besarnya pengaruh VACA terhadap ROA dapat melihat nilai dari *effect size* yang dihasilkan. *Effect size* VACA terhadap ROA adalah sebesar 0,688, artinya variabel VACA mempengaruhi variabel kinerja keuangan berupa ROA sebesar 68,8%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar pada variabel VACA terhadap peningkatan kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023. Selaras dengan teori RBT Barney yang menyatakan perusahaan yang mampu mengendalikan sumber daya yang baik berpotensi menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan yakni pada sumber daya fisiknya.

Pengaruh positif dan signifikan VACA terhadap ROA menunjukkan bahwa manajemen modal fisik dan finansial yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.⁸³ Dengan demikian *capital employed* berupa modal yang diinvestasikan pada bank umum syariah tahun 2019-2023 dikelola dengan maksimal, sehingga nilai tambah dapat tercipta serta keuntungan diperoleh yang pada akhirnya ROA BUS meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hawa dan Abdurrahman, Aprilyani dkk, Salsabila dan Rejeki, Ramadhani yang mana hasil penelitian menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan VACA terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan pada variabel *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023 yang diproksikan dengan ROA. Pengambilan keputusan tersebut dilihat dari nilai *p-value* yang dihasilkan. Di mana nilai *p-value* pada VAHU sebesar 0,013. Nilai tersebut sesuai dengan

⁸³ Aprilyani, Susbiyani, dan Aspirandi, "Pengaruh Capital Employed, Human Capital, Structural Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020."

standar yang ditentukan, yaitu harus $<0,05$. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis pada variabel VAHU menunjukkan adanya pengaruh negatif VAHU terhadap ROA, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien beta sebesar $-0,336$. artinya apabila terjadi peningkatan pada nilai VAHU sebesar satu satuan, akan menurunkan nilai ROA sebesar $33,6\%$. Begitupun sebaliknya, ketika terjadi penurunan VAHU sebesar satu-satuan akan meningkatkan nilai ROA sebesar $33,6\%$.

Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis kedua yang menyatakan adanya pengaruh positif pada VAHU terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023. Untuk mengetahui besarnya pengaruh VAHU terhadap ROA dapat melihat nilai dari *effect size* yang dihasilkan. *Effect size* VAHU terhadap ROA adalah sebesar $0,128$, artinya variabel VAHU mempengaruhi variabel kinerja keuangan berupa ROA sebesar $12,8\%$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang kecil pada variabel VAHU terhadap peningkatan kinerja keuangan bank umum syariah.

Sejalan dengan Ramadhani serta Hawa dan Abdurrahman, mereka menyatakan *Value Added Human Capital* (VAHU) bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan seberapa besar nilai tambah atau VA yang diciptakan dari tenaga kerja atau SDM perusahaan. Pengaruh negatif VAHU terhadap kinerja keuangan pada penelitian dikarenakan *human capital* pada bank yang dijadikan sampel adanya efektivitas investasi yang tidak optimal. Dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4. 14
Beban Karyawan pada Bank Umum Syariah

Nama Bank Umum Syariah	2019	2020	2021	2022	2023
PT Bank Muamalat Indonesia	770.738.563	703.031.794	685.063.340	635.187.554	634.958.440
PT Bank Victoria Syariah	29.160.838.463	24.427.215.327	21.684.819.738	16.650.202.450	15.631.720.515
PT Bank Jabar Banten Syariah	164.396.048	155.764.264	175.028.785	235.982.675	252.415.348
PT Bank Mega Syariah	154.841.148	154.626.767	168.770.540	203.111.186	245.865.600
PT Bank Panin Dubai Syariah	94.411.525	93.542.797	91.365.426	102.503.306	128.489.632
PT BCA Syariah	100.182.148.789	111.405.185.616	128.035.593.218	141.398.419.201	192.073.236.375
PT BTPN Syariah	1.099.025	1.050.103	1.147.179	1.193.141	1.362.405

Tabel 4.14 menunjukkan *human capital* terkait beban karyawan pada PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Victoria Syariah mengalami penurunan pada beban karyawan lima tahun berturut-turut dari tahun 2019-2023. Pada PT. Bank Jabar Banten Syariah mengalami penurunan tahun 2020. Penurunan tahun 2020 juga terjadi pada PT. Bank Mega Syariah dan PT. BTPN syariah. Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021. Penurunan beban karyawan pada bank umum syariah tersebut mencerminkan adanya pengurangan dalam program pendidikan, pelatihan ataupun pengembangan karyawan. Bank Umum Syariah yang menganggarkan dananya pada beban karyawan tinggi berharap akan mendapatkan nilai tambah yang tinggi.⁸⁴ Adanya penurunan tersebut dapat menyebabkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja tidak meningkat atau berkembang, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi penurunan kinerja dan produktivitas karyawan.⁸⁵ Sehingga

⁸⁴ Lestari dan Sapitri, "Pengaruh Intellectual Capital dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 14, no. 1 (2016): 17–39.

⁸⁵ Dewi Ruminingsih, "Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Cakra Guna Cipta Malang," *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 6, no. 1 (2010): 16–29, <https://pdfs.semanticscholar.org/c7e9/652c29e7abc7301904871d24fc4827a11ba0.pdf>.

keuntungan yang diperoleh bank umum syariah akan menurun. Karena *human capital* dianggap sebagai komponen yang paling dominan karena keberadaannya erat kaitannya dengan pelayanan kepada pelanggan, sehingga memerlukan pengetahuan, kompeten, pengalaman, dan keterampilan dalam menjalankan tugasnya agar tujuan perusahaan dapat tercapai.⁸⁶ Karena beban karyawan yang dikeluarkan

3. Pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan pada variabel bahwa variabel *Structural Capital Value Added* (STVA) pada bank umum syariah tahun 2019-2023 diproksi oleh ROA. Pengambilan keputusan tersebut dilihat dari nilai *p-value* yang dihasilkan. di mana *nilai p-value* STVA adalah 0,023. Nilai tersebut sesuai dengan standar yang ditentukan yaitu harus $<0,05$. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis pada variabel STVA menunjukkan adanya pengaruh negatif STVA terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien beta yang dihasilkan yaitu sebesar -0,304. artinya apabila terjadi peningkatan pada nilai VAHU sebesar satu satuan, akan menurunkan nilai ROA sebesar 30,4%. Begitupun sebaliknya, ketika terjadi penurunan VAHU sebesar satu-satuan akan meningkatkan nilai ROA sebesar 30,4%.

Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis kedua yang dirumuskan bahwa STVA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023. Maka hipotesis kedua ditolak. Untuk mengetahui besarnya pengaruh STVA terhadap ROA dapat melihat nilai dari effect size yang dihasilkan. Effect size STVA terhadap ROA adalah sebesar 0,112, artinya variabel STVA mempengaruhi variabel kinerja keuangan berupa ROA sebesar 11,2%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang kecil pada variabel STVA terhadap peningkatan kinerja keuangan bank umum syariah.

Sejalan dengan penelitian Salsabila dan Rejeki serta Putri dkk. Mereka menyatakan adanya pengaruh negatif dan signifikan pada STVA terhadap kinerja keuangan. STVA adalah nilai tambah perusahaan dari penerapan *structural*

⁸⁶ Dewi dan Sudarmawan, "Finance Performance: Reinvestigation through Intellectual Capital and Good Corporate Governance."

capital dalam menjalankan bisnisnya. Dalam hal ini menunjukkan pada bank umum syariah dalam penerapan *structural capital* berupa sistem operasional perusahaan, proses produksi, budaya perusahaan, filosofi manajemen dan semua bentuk kekayaan intelektual yang dimiliki perusahaan belum maksimal. Dikarenakan pendukung untuk pencapaian *structural capital* yang optimal berupa *human capital* mengalami penurunan yang berdampak pada efisiensi modal struktural perusahaan dalam menciptakan nilai tambah. Keberhasilan bank umum syariah dalam menjalankan operasionalnya membutuhkan SDM yang unggul, agar modal struktur yang sudah ada dapat dijalankan dengan baik untuk memperoleh keuntungan.

4. Pengaruh VACA, VAHU, dan STVA secara Bersama-Sama Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Setelah melakukan pengujian terhadap variabel VACA, VAHU, dan STVA terhadap kinerja keuangan, didapatkan nilai R^2 sebesar 0.448. Hal ini menunjukkan bahwa 44.8% dalam kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Sementara itu, sisa 55.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab empat, dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023 baik secara parsial maupun secara simultan sebagai berikut:

1. *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Koefisien jalur (*path coefficient*) untuk VACA terhadap ROA adalah 0.832, dengan *p-value* < 0.001 dan nilai *effect size* sebesar 0.688 atau 68.8%.

2. *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA. Koefisien jalur untuk VAHU terhadap ROA adalah -0.336 dengan *p-value* 0.013, serta nilai *effect size* sebesar 0.128 atau 12.8%.

3. *Structural Capital Value Added* (STVA)

STVA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2023 yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Nilai koefisien jalur (*path coefficient*) untuk STVA terhadap ROA adalah -0,304 nilai *p-value* sebesar 0,023 dan Dan nilai *effect size* sebesar 0,112 atau 11,2%.

4. Secara bersama-sama atau simultan variabel VACA, VAHU dan STVA diperoleh nilai *R-square* (R^2) sebesar 0,45. Yang artinya variabel VACA, VAHU, dan STVA mampu menjelaskan variable kinerja keuangan sebesar 44,8% dan sisanya 55,2% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, diantaranya:

1. Bagi manajemen bank umum syariah harus fokus pada optimalisasi penggunaan modal yang tersedia untuk meningkatkan nilai tambah dan profitabilitas. Hal ini bisa dilakukan melalui

investasi yang strategis pada proyek-proyek yang memberikan return tinggi. Selain itu bank umum syariah perlu meningkatkan investasi pada pelatihan dan pengembangan karyawan untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi. Serta penting bagi bank umum syariah untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan struktur modal yang ada guna mendukung kegiatan operasional yang efisien dan efektif.

2. Bagi peneliti selanjutnya ini dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Dapat dikembangkan menggunakan variabel atau indikator lain agar dapat melihat gambaran yang lebih luas tentang komponen modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Serta penelitian lanjutan dapat diperluas dengan menggunakan periode waktu yang lebih panjang atau sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Cicanthika Dyah Fitria, dan Ikhsan Budi Raharjo. "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6, no. 7 (2017).
- Anuraga, Gangga, Artanti Indrasetianingsih, dan Muhammad Athoillah. "Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software R." *Budimas* 3, no. 2 (2021).
- Aprilyani, Rizky Vernita Dwi, Arik Susbiyani, dan Rendy Mirwan Aspirandi. "Pengaruh Capital Employed, Human Capital, Structural Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020." *Jurnal Akuntansi Profesi* 11, no. 2 (2020). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/30693>.
- Asep, Nurwanda, dan Elis Badriah. "Analisis Program Inovasi Desa dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 7, no. 1 (2020). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/download/3313/pdf>.
- Chan, Szu Ping. "Virus Corona: Karena Wabah, Dunia Hadapi Resesi yang Lebih Buruk daripada Depresi Besar Tahun 1930-an." *16 April 2020*, 2020. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-52295243>.
- Cholil, Achmad Azhar. "Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 2, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.420>.
- Dewi, Fitri Anista, dan Barianto Nurasri Sudarmawan. "Finance Performance: Reinvestigation through Intellectual Capital and Good Corporate Governance." *Maliki Islamic Economics Journal* 2, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.18860/miec.v2i2.18358>.
- Dewi, Herlina Rahmawati, dan Liska Mutiara Chandra Dewi. "Modal Intelektual dan Nilai Perusahaan pada Industri Jasa dan Pertambangan di Indonesia." In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2020. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art11>.
- Durado, Dewinta et al. "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Profitabilitas yang Dimediasi oleh Pertumbuhan Perusahaan (Studi Kasus: Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021)." *Jurnal Economina* 2, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.55681/economina.v2i1.305>.
- Dwiastuti, Ninuk. "Pengaruh Kredit Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat." In *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 2020. <https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Ninuk-Dwiastuti.pdf>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fariana, Rina. "Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital

- (VAHU) dan Structural Capital Value Added (STVA) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Keuangan yang Go Public di Indonesia.” *Majalah Ekonomi XVIII*, no. 2 (2014).
- Hanike, Yusrianti, dan Damirah. “Modifikasi Model Analisis Structural Equation Model (SEM) pada Reaksi Pasar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia melalui Modification Indices.” *Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.33477/mp.v6i2.665>.
- Hartono, Setyo Budi. “Peran Capacity Building terhadap Peningkatan Intellectual Capital Auditor Internal PTKIN di Indonesia dengan Audit Quality sebagai Variabel Intervening.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1223>.
- Hartono, Setyo Budi et al. “Alokasi Anggaran, Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, dan Indikator Kinerja Utama Badan Layanan Umum.” *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 07, no. 01 (2021). <https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i1.2915>.
- Hati, Ravika Permata, dan Asril Fansyuri. “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaana (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Hotel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018).” *Measurement: Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.33373/mja.v13i2.2030>.
- Hawa, Irzami, dan Abdurrahman. “Peran Intellectual Capital dalam Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah.” *JCA Ekonomi* 1, no. 1 (2020). <https://digilib.esaunggul.ac.id/peran-intellectual-capital-dalam-peningkatan-kinerja-keuangan-perbankan-syariah-22047.html%0A>.
- Ishfahani, Azmy Ayu, Marwansyah, dan Dian Imanina Burhany. “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia” 08, no. 01 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3779>.
- Jaya, I Gede Nyoman Mindra, dan I Made Sumertajaya. “Pemodelan Persamaan Structural dengan Partial Least Square.” In *Prosiding Seminar Matematika Nasional dan Pendidikan Matematika*, 2008.
- Jayanti, Lutfia Dwi, dan Sugiharti Binastuti. “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015.” *Ekonomi Bisnis* 22, no. 3 (2017). <https://doi.org/10.31575/jp.v2i3.99>.
- Jayusman, Iyus, dan Oka Agus Kurniawan Shavab. “Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo dalam Pembelajaran Sejarah.” *Jurnal Artefak* 7, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Keuangan, Otoritas Jasa. “Perbankan Syariah dan Kelembagaanya,” n.d. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pbs-dan-kelembagaan.aspx>.
- Kirana, Rosita Putri, dan Ajeng Kartika Galuh. “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi COVID-19.” *Journal of Development Economic and Social Studies* 2, no. 2 (2023).
- Kurniawan, Muhammad. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori Aplikasi)*. Diedit oleh Kodri.

Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
https://books.google.co.id/books?id=yLYsEAAAQBAJ&pg=PA35&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=1#v=onepage&q&f=false.

Latan, Hengky, dan Imam Ghozali. *Partial Least Squares Konsep Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 5.0*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2017.

Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling.” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021).
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

Lestari, Santi Dwie, Hadi Paramu, dan Hari Sukarno. “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 20, no. 3 (2018). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i3.64>.

Lestari, dan Sapitri. “Pengaruh Intellectual Capital dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 14, no. 1 (2016).

Lim, Maria Virginia, dan Delfi Panjaitan. “Pengaruh Intellectual Capital dan Firm Size terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI.” *Jurnal Informasi Akuntansi* 2, no. 1 (2023).

Marliana, Reny Rian. “Partial Least Squares-Structural Equation Modeling pada Hubungan Kualitas Google Classroom berdasarkan Metode Webqual 4.0.” *Jurnal Matematika, Statistika & Komputasi* 16, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.20956/jmsk.v>.

Muliana, Sitti. “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Akmen Jurnal Ilmiah* 12, no. 1 (2015).

Munawwaroh, Anni Fitriyani, Nur Fatoni, dan Warno. “Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Pengungkapan Intellectual Capital dan Pengungkapan Sustainability.” *Jurnal Eksos* 17, no. 2 (2021). <https://doi.org/https://doi.org/10.31573/eksos.v17i2.368>.

Naufallita, Qori, dan Achsanida Hendratmi. “The Influence of Intellectual Capital on Return on Assets and Return on Equity Sharia Rural Bank 2015 – 2017 Period.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 5, no. 2 (2019).
<https://doi.org/10.20473/jebis.v5i2.11787>.

Nikmah, dan Hera Apriyanti. “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2016).
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.6.1.53-74>.

Otoritas Jasa Keuangan. “Statistik Perbankan Syariah.” Jakarta, 2023.
<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2023.aspx>.

Pasaribu, Lolita Yuliarty. “Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Periode 2011 – 2014).” UIN Syarif Hidayatullah, 2016.

- Pratiwi, Erwinni. “Analisis Hubungan antara Intellectual Capital dengan Kinerja Perusahaan pada PT Semen Tonasa 2012-2016.” Universitas Negeri Makassar, 2018.
- Prayudi, Ahmad. “Alat Analisis Penelitian : Analisis Regresi, Path Analysis, Structural Equation Modeling (SEM) dengan AMOS dan Structural Equation Modeling dengan Partial Least Squares (SEM-PLS).” *Universitas Medan Area*, 2023. <https://ahmadprayudi.blog.uma.ac.id/2023/08/03/alat-analisis-penelitian-analisis-regresi-path-analysis-structural-equation-modeling-sem-dengan-amos-dan-structural-equation-modeling-dengan-partial-least-squares-sem-pls/>.
- Putri, Chatarina Setyani Aswojo, dan Nurfauziah. “Pengaruh Intellectual Capital, Rate of Growth of Intellectual Capital dan Pengungkapannya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 2, no. 4 (2019). <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i4.107>.
- Ramadhani, Nanda Rizqi, Ahmad Khalil, dan Supaino. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2017-2022.” In *Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022*, 2022.
- Ramadhani, Tiara Puja. “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.” Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022. www.aging-us.com.
- Ratnadi, Cening Ayuni, Gusti Ayu Mahanavami, dan Ida Bagus Ngurah Wimpascima. “Intellectual Capital Pengaruhnya terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.” *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 3, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.22225/wmbj.3.2.2021.60-68>.
- Ruminingsih, Dewi. “Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Cakra Guna Cipta Malang.” *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 6, no. 1 (2010). <https://pdfs.semanticscholar.org/c7e9/652c29e7abc7301904871d24fc4827a11ba0.pdf>.
- Salsabila, Luthfiyah, dan Dewi Rejeki. “Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA) terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana* 8, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i3.596>.
- Sari, Roro Diah Puspita, dan Axel Giovanni. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen: Jurnal Ilmiah Multi Science* 12, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.52657/jiem.v12i2.1589>.
- Sarmigi, Elex, Eva Sumanti, dan Azhar Azhar. “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 7, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3501>.
- Sekaran, Uma, dan Roger Baougie. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta: Salemba Empatt, 2017.
- Sholihin, Mahfud, dan Dwi Ratmono. *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2013.

- . *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Andi, 2021.
- Siregar, Dinda Abdita. “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuanga Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2014-2018).” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Siregar, Hasrul, dan Fajrillah. “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia.” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 2, no. 1 (2020).
- Sirojudiin, Gatot Ahmad, dan Ietje Nazaruddin. “Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 15, no. 2 (2014).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023).
- Tan, David. “Metode Penelitian Hukum: Mengupas dan Mengulas Metodologi dalam Menyelenggarakan Penelitian Hukum.” *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 8, no. 8 (2021). <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>.
- Ulum, Ihyaul. “Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital dengan iB-VAIC di Perbankan Syariah.” *Inferensi* 7, no. 1 (2013). <https://doi.org/10.18326/infsl3.v7i1.185-206>.
- Utami, H. & Alamanos, E. “Resource-Based Theory:A Review.,” 2023.
- Wahyuna, Sari, dan Zulhamdi. “Perbedaan Perbankan Syariah dengan Konvensional.” *Al-Hiwalah: Sharia economic Law* 1, no. 1 (2022).
- Wijaya, Rendy. “Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan.” *Ilmu Manajemen* 9, no. 1 (2019).
- Yam, Jim Hoy, dan Ruhayat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.
- Yateno. “Intellectual Capital Impact pada Financial Performance Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.24127/jf.v2i2.455>.
- Yulianto, dan Lindawati. “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index.” *JURNAL Semarak* 3, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.32493/smk.v3i3.7098>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Data *Output*, *Input* dan *VA*

Nama Bank Umum Syariah	Tahun	OUTPUT	INPUT	VA
PT Bank Muamalat Indonesia	2019	Rp 1.037.071.840	Rp 779.549.183	Rp 257.522.657
	2020	Rp 1.394.826.102	Rp 642.443.497	Rp 752.382.605
	2021	Rp 1.335.594.859	Rp 640.549.599	Rp 695.045.260
	2022	Rp 1.381.563.896	Rp 595.136.723	Rp 786.427.173
	2023	Rp 1.105.416.058	Rp 573.324.677	Rp 532.091.381
PT Bank Victoria Syariah	2019	Rp 54.300.631.609	Rp 24.071.109.009	Rp 30.229.522.600
	2020	Rp 52.271.723.620	Rp 24.432.589.652	Rp 27.839.133.968
	2021	Rp 73.137.786.786	Rp 39.403.277.114	Rp 33.734.509.672
	2022	Rp 60.668.931.074	Rp 37.129.926.322	Rp 23.539.004.752
	2023	Rp 107.576.169.593	Rp 76.236.794.524	Rp 31.339.375.069
PT Bank Jabar Banten Syariah	2019	Rp 441.945.104	Rp 186.320.325	Rp 255.624.779
	2020	Rp 425.530.355	Rp 187.013.604	Rp 238.516.751
	2021	Rp 556.679.452	Rp 202.372.827	Rp 354.306.625
	2022	Rp 653.711.218	Rp 216.050.745	Rp 437.660.473
	2023	Rp 705.916.220	Rp 238.481.023	Rp 467.435.197
PT Bank Mega Syariah	2019	Rp 639.632.866	Rp 418.591.189	Rp 221.041.677
	2020	Rp 837.575.622	Rp 509.626.800	Rp 327.948.822
	2021	Rp 1.185.599.446	Rp 289.418.343	Rp 896.181.103
	2022	Rp 820.845.744	Rp 266.018.644	Rp 554.827.100
	2023	Rp 904.546.068	Rp 345.692.903	Rp 558.853.165
PT Bank Panin Dubai Syariah	2019	Rp 221.906.935	Rp 114.195.813	Rp 107.711.122
	2020	Rp 218.888.064	Rp 122.004.010	Rp 96.884.054
	2021	Rp 436.594.035	Rp 116.837.073	Rp 319.756.962
	2022	Rp 644.786.652	Rp 152.707.685	Rp 492.078.967
	2023	Rp 589.913.304	Rp 206.790.606	Rp 383.122.698
PT BCA Syariah	2019	Rp 370.228.495.892	Rp 186.750.671.493	Rp 183.477.824.399
	2020	Rp 425.714.806.842	Rp 221.705.939.388	Rp 204.008.867.454
	2021	Rp 516.567.530.838	Rp 277.682.771.362	Rp 238.884.759.476
	2022	Rp 637.781.345.217	Rp 350.173.616.031	Rp 287.607.729.186
	2023	Rp 704.336.693.320	Rp 262.993.278.120	Rp 441.343.415.200
PT BTPN Syariah	2019	Rp 3.948.692	Rp 971.418	Rp 2.977.274
	2020	Rp 3.566.512	Rp 1.392.113	Rp 2.174.399
	2021	Rp 4.306.198	Rp 1.274.333	Rp 3.031.865
	2022	Rp 5.096.938	Rp 1.621.403	Rp 3.475.535
	2023	Rp 5.321.523	Rp 2.579.224	Rp 2.742.299

Lampiran 2 *Capital Employed* (CE)

Nama Bank Umum Syariah	Tahun	CE	
PT Bank Muamalat Indonesia	2019	Rp	3.937.178.287
	2020	Rp	3.966.710.373
	2021	Rp	3.986.348.549
	2022	Rp	5.201.949.574
	2023	Rp	5.216.386.286
PT Bank Victoria Syariah	2019	Rp	354.243.509.598
	2020	Rp	379.557.002.466
	2021	Rp	360.962.206.743
	2022	Rp	1.060.932.308.954
	2023	Rp	1.071.135.828.117
PT Bank Jabar Banten Syariah	2019	Rp	868.345.231
	2020	Rp	1.207.954.682
	2021	Rp	1.229.958.994
	2022	Rp	1.331.286.252
	2023	Rp	1.388.467.647
PT Bank Mega Syariah	2019	Rp	1.290.179.944
	2020	Rp	2.019.249.285
	2021	Rp	1.960.419.931
	2022	Rp	2.236.684.750
	2023	Rp	2.561.335.886
PT Bank Panin Dubai Syariah	2019	Rp	1.694.565.519
	2020	Rp	3.115.653.432
	2021	Rp	2.301.944.837
	2022	Rp	2.504.404.019
	2023	Rp	2.788.522.923
PT BCA Syariah	2019	Rp	2.328.292.245.222
	2020	Rp	2.752.142.715.295
	2021	Rp	2.840.792.371.157
	2022	Rp	2.930.893.574.989
	2023	Rp	3.082.548.483.859
PT BTPN Syariah	2019	Rp	5.393.320
	2020	Rp	5.878.749
	2021	Rp	7.094.900
	2022	Rp	8.407.995
	2023	Rp	8.777.133

Lampiran 3 *Human Capital* (HC)

Nama Bank Umum Syariah	Tahun	HC
PT Bank Muamalat Indonesia	2019	Rp 770.738.563
	2020	Rp 703.031.794
	2021	Rp 685.063.340
	2022	Rp 635.187.554
	2023	Rp 634.958.440
PT Bank Victoria Syariah	2019	Rp 29.160.838.463
	2020	Rp 24.427.215.327
	2021	Rp 21.684.819.738
	2022	Rp 16.650.202.450
	2023	Rp 15.631.720.515
PT Bank Jabar Banten Syariah	2019	Rp 164.396.048
	2020	Rp 155.764.264
	2021	Rp 175.028.785
	2022	Rp 235.982.675
	2023	Rp 252.415.348
PT Bank Mega Syariah	2019	Rp 154.841.148
	2020	Rp 154.626.767
	2021	Rp 168.770.540
	2022	Rp 203.111.186
	2023	Rp 245.865.600
PT Bank Panin Dubai Syariah	2019	Rp 94.411.525
	2020	Rp 93.542.797
	2021	Rp 91.365.426
	2022	Rp 102.503.306
	2023	Rp 128.489.632
PT BCA Syariah	2019	Rp 100.182.148.789
	2020	Rp 111.405.185.616
	2021	Rp 128.035.593.218
	2022	Rp 141.398.419.201
	2023	Rp 192.073.236.375
PT BTPN Syariah	2019	Rp 1.099.025
	2020	Rp 1.050.103
	2021	Rp 1.147.179
	2022	Rp 1.193.141
	2023	Rp 1.362.405

Lampiran 4 *Structural Capital (SC)*

Nama Bank Umum Syariah	Tahun	SC
PT Bank Muamalat Indonesia	2019	Rp - 513.215.906
	2020	Rp 49.350.811
	2021	Rp 9.981.920
	2022	Rp 151.239.619
	2023	Rp - 102.867.059
PT Bank Victoria Syariah	2019	Rp 1.068.684.137
	2020	Rp 3.411.918.641
	2021	Rp 12.049.689.934
	2022	Rp 6.888.802.302
	2023	Rp 15.707.654.554
PT Bank Jabar Banten Syariah	2019	Rp 91.228.731
	2020	Rp 82.752.487
	2021	Rp 179.277.840
	2022	Rp 201.677.798
	2023	Rp 215.019.849
PT Bank Mega Syariah	2019	Rp 66.200.529
	2020	Rp 173.322.055
	2021	Rp 727.410.563
	2022	Rp 351.715.914
	2023	Rp 312.987.565
PT Bank Panin Dubai Syariah	2019	Rp 13.299.597
	2020	Rp 3.341.257
	2021	Rp 228.391.536
	2022	Rp 389.575.661
	2023	Rp 254.633.066
PT BCA Syariah	2019	Rp 83.295.675.610
	2020	Rp 92.603.681.838
	2021	Rp 110.849.166.258
	2022	Rp 146.209.309.985
	2023	Rp 249.270.178.825
PT BTPN Syariah	2019	Rp 1.878.249
	2020	Rp 1.124.296
	2021	Rp 1.884.686
	2022	Rp 2.282.394
	2023	Rp 1.379.894

Lampiran 5 Data *Value Added Capital Employed* (VACA)

No.	Nama Bank Umum Syariah	2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Bank Muamalat Indonesia	0,07	0,19	0,17	0,15	0,10
2	PT Bank Victoria Syariah	0,09	0,07	0,09	0,02	0,03
3	PT Bank Jabar Banten Syariah	0,29	0,20	0,29	0,33	0,34
4	PT Bank Mega Syariah	0,17	0,16	0,46	0,25	0,22
5	PT Bank Panin Dubai Syariah	0,06	0,03	0,14	0,20	0,14
6	PT BCA Syariah	0,08	0,07	0,08	0,10	0,14
7	PT BTPN Syariah	0,55	0,37	0,43	0,41	0,31

Lampiran 6 Data *Value Added Human Capital* (VAHU)

No.	Nama Bank Umum Syariah	2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Bank Muamalat Indonesia	0,33	1,07	1,01	1,24	0,84
2	PT Bank Victoria Syarah	1,04	1,14	1,56	1,41	2,00
3	PT Bank Jabar Banten Syariah	1,55	1,53	2,02	1,85	1,85
4	PT Bank Mega Syariah	1,43	2,12	5,31	2,73	2,27
5	PT Bank Panin Dubai Syariah	1,14	1,04	3,50	4,80	2,98
6	PT BCA Syariah	1,83	1,83	1,87	2,03	2,30
7	PT BTPN Syariah	2,71	2,07	2,64	2,91	2,01

Lampiran 7 Data *Structural Capital Value Added* (STVA)

No.	Nama Bank Umum Syariah	2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Bank Muamalat Indonesia	-1,99	0,07	0,01	0,19	-0,19
2	PT Bank Victoria Syarah	0,04	0,12	0,36	0,29	0,50
3	PT Bank Jabar Banten Syariah	0,36	0,35	0,51	0,46	0,46
4	PT Bank Mega Syariah	0,30	0,53	0,81	0,63	0,56
5	PT Bank Panin Dubai Syariah	0,12	0,03	0,71	0,79	0,66
6	PT BCA Syariah	0,45	0,45	0,46	0,51	0,56
7	PT BTPN Syariah	0,63	0,52	0,62	0,66	0,50

Lampiran 8 Data *Return on Asset* (ROA)

No.	Nama Bank Umum Syariah	2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Bank Muamalat Indonesia	0,05	0,03	0,02	0,09	0,02
2	PT Bank Victoria Syariah	0,05	0,16	0,71	0,45	0,68
3	PT Bank Jabar Banten Syariah	0,60	0,41	0,96	1,14	0,62
4	PT Bank Mega Syariah	0,89	1,74	4,08	2,59	1,96
5	PT Bank Panin Dubai Syariah	0,25	0,06	-6,72	1,79	0,02
6	PT BCA Syariah	1,20	1,10	1,10	1,30	1,50
7	PT BTPN Syariah	13,58	7,16	10,72	11,43	6,34

Lampiran 9 Hasil *Output WarpPLS 7.0*

Statistik Deskriptif

	VACA	VAHU	STVA	ROA
VACA	1.000	0.498	0.392	0.740
VAHU	0.498	1.000	0.660	0.276
STVA	0.392	0.660	1.000	0.256
ROA	0.740	0.276	0.256	1.000
(Mean)	0.195	2.000	0.345	1.945
(SD)	0.136	1.026	0.472	3.760
(Min)	0.022	0.334	-1.993	-6.720
(Max)	0.552	5.310	0.812	13.580
(Median)	0.162	1.855	0.461	0.890
(Mode)	0.022	0.334	-1.993	0.020

Combine Loading and Cross Loading

	VACA	VAHU	STVA	ROA	Type (as defined)	SE	P value
VACA	(1.000)	0.000	0.000	0.000	Reflective	0.107	<0.001
VAHU	0.000	(1.000)	0.000	0.000	Reflective	0.107	<0.001
STVA	0.000	0.000	(1.000)	0.000	Reflective	0.107	<0.001
ROA	0.000	0.000	0.000	(1.000)	Reflective	0.107	<0.001

Korelasi Konstruk dengan Nilai AVE

Correlations among I.vs. with sq. rts. of AVEs				
	VACA	VAHU	STVA	ROA
VACA	(1.000)	0.498	0.392	0.740
VAHU	0.498	(1.000)	0.660	0.276
STVA	0.392	0.660	(1.000)	0.256
ROA	0.740	0.276	0.256	(1.000)

Composite Reliability Coefficients

Composite reliability coefficients				

VACA	VAHU	STVA	ROA	
1.000	1.000	1.000	1.000	

Cronbach's Alpha Coefficients

Cronbach's alpha coefficients				

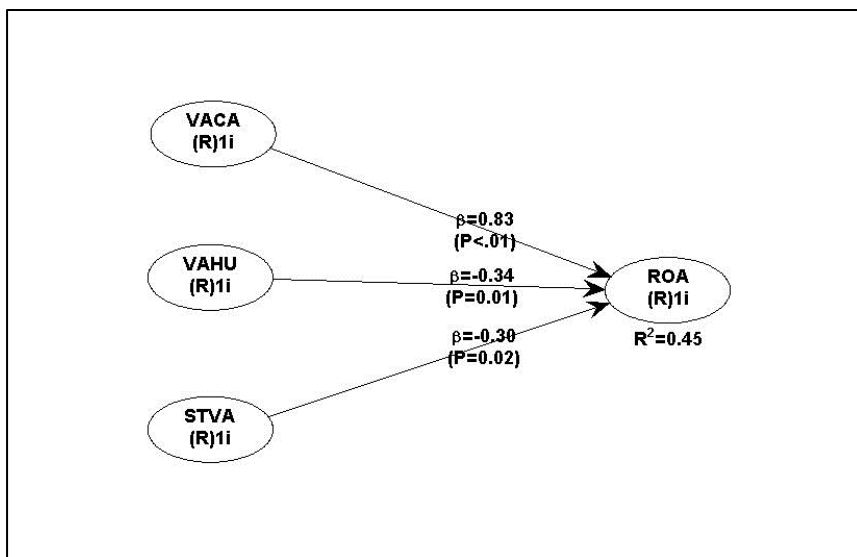
VACA	VAHU	STVA	ROA	
1.000	1.000	1.000	1.000	

Q-square (Q²)

Q-squared coefficients			

VACA	VAHU	STVA	ROA
			0.681

Model Gambar



Path Coefficient

Path coefficients				
	VACA	VAHU	STVA	ROA
VACA				
VAHU				
STVA				
ROA	0.832	-0.336	-0.304	

P-Value

P values				
	VACA	VAHU	STVA	ROA
VACA				
VAHU				
STVA				
ROA	<0.001	0.013	0.023	

Effect Size For Path Coefficients

Effect sizes for path coefficients				
	VACA	VAHU	STVA	ROA
VACA				
VAHU				
STVA				
ROA	0.688	0.128	0.112	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Nofita Purwaningsih
TTL : Kudus, 24 Agustus 2001
Alamat : Beringin Asri RT 05/RW 12 No. 913,
Kel. Wonosari, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang
Email : sitinofitap@gmail.com



Pendidikan Formal :

1. SDN Tambakaji 01 Semarang
2. MTS Asy-Syarifah Mranggen
3. MA NU Nurul Huda Semarang
4. UIN Walisongo Semarang

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 Juni 2024

Penulis,



Siti Nofita Purwaningsih

NIM: 2005036088